

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

Pillar 3: People

Pilar 3: Sumber Daya Manusia



Our People

Karyawan Kami

APP aims to create a diverse workforce and is committed to providing equal opportunities for all employees. Our leadership teams strive to foster dynamic and collaborative work environments that encourage innovation and creativity, cultivating high-performing teams and developed talent pipelines. We also offer competitive employee benefits that reflect our commitment to attracting and retaining top talent.

APP bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang beragam dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan. Tim kepemimpinan kami berusaha untuk mengembangkan lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif yang mendorong inovasi dan kreativitas, memupuk tim berkinerja tinggi dan mengembangkan jaringan bakat. Kami juga menawarkan tunjangan karyawan yang kompetitif yang mencerminkan komitmen kami untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

People Metrics [2-7][2-8][405-1]

Metrik Sumber Daya Manusia

Our total workforce decreased from 29,026 in 2021 to 28,497 in 2022. This 1.8% decrease is consistent with the previous year and can be attributed to the introduction of automation in aspects of our operations. The information on our employees in this Report is presented on a consolidated basis.

Total tenaga kerja kami menurun dari 29.206 pada tahun 2021 menjadi 28.497 pada tahun 2022. Penurunan sebesar 1.8% ini konsisten dengan tahun sebelumnya dan dapat dikaitkan dengan pengenalan otomatisasi dalam aspek-aspek operasional kami. Informasi tentang karyawan kami dalam Laporan ini disajikan secara konsolidasi.



As per regulations, the minimum age for employment in the company in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labor. We rigorously enforce these principles at our operations. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we only employ people with minimum aged 18.



Total Employees by Employee Status

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Year Tahun	Permanent Employee Karyawan Tetap	Temporary Employee Karyawan Sementara	Total Total
2022	28,497	2,324	30,821
2021	29,026	1,578	30,604
2020	25,202	5,376	30,578



Total Employees by Origin (Mills)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal (Pabrik)

Origin Asal Provinsi	2022	2021	2020
Riau	2,933	2,822	2,793
Jambi	994	1,016	982
South Sumatera Sumatera Selatan	2,090	1,674	1,538
Banten	2,762	2,803	2,726
West Java Jawa Barat	3,478	3,557	3,252
East Java Jawa Timur	6,221	6,220	6,980
Others Lainnya	8,731	10,887	10,614



Total Employees by Age Group

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Age Umur	Gender	2022	2021	2020
> 50	Male Laki-laki	4,126	3,618	3,706
	Female Perempuan	240	192	186
30-50	Male Laki-laki	17,432	17,698	17,969
	Female Perempuan	1,660	1,699	1,836
< 30	Male Laki-laki	6,669	6,712	6,303
	Female Perempuan	694	685	578
Sub Total	Male Laki-laki	28,277	28,028	27,978
	Female Perempuan	2,594	2,576	2,600
Total		30,821	30,604	30,578

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan dalam kapasitas apa pun adalah 18 tahun. Kami bertujuan untuk mencegah segala bentuk pekerja anak. Kami secara ketat menegakkan prinsip-prinsip ini di operasi kami. Petugas perekrutan kami memeriksa kartu identitas dengan catatan sekolah kandidat, seperti ijazah sekolah mereka, untuk memastikan bahwa kami hanya mempekerjakan orang berusia minimum 18 tahun.

New Employee Hires and Turnover [401-1]

Rekrutmen dan Turnover Karyawan Baru

We are committed to attracting and developing young talent, and regularly evaluate our appeal to prospective employees. We understand the importance of retaining our younger team members to drive future innovation and growth, and provide clear career paths and development opportunities to ensure their contributions are recognized and rewarded.

By 2030, we aim to achieve 2,500 participants in the APP People Development Program to enhance and strengthen employee capabilities in core competencies and ensure they have the skills and knowledge to effectively lead, engage, and support business growth in HQ, mill and forestry. In 2022, 605 participants were engaged in the APP People Development Program, including:

Kami berkomitmen untuk menarik dan mengembangkan talenta muda, dan secara rutin mengevaluasi daya tarik kami kepada calon karyawan. Kami memahami pentingnya mempertahankan anggota tim kami yang lebih muda untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan di masa depan, serta memberikan jalur karier dan peluang pengembangan yang jelas untuk memastikan kontribusi mereka diakui dan dihargai.

Pada tahun 2030, kami bertujuan untuk mencapai 2.500 peserta dalam Program Pengembangan SDM APP untuk meningkatkan dan memperkuat kemampuan karyawan dalam kompetensi inti dan memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memimpin, melibatkan, dan mendukung pertumbuhan bisnis secara efektif di kantor pusat, pabrik dan kehutanan. Pada tahun 2022, sebanyak 605 peserta terlibat dalam Program Pengembangan SDM APP, antara lain:



Management Trainee Program
Program Pelatihan Manajemen

32

Graduate Trainee Program
Program Pelatihan Pascasarjana

555

ITSB Program
Program ITSB

18

Our low turnover rate among our long-serving management team is a testament to our compelling employee proposition and robust benefits package. We value and recognize the contributions of all our employees through our incentive programs, which increase engagement and productivity. Our performance management system guarantees an annual career development review for every permanent employee, resulting in high-performing teams, a talent pipeline, attractive career advancement opportunities, and a bonus scheme.

Tingkat perputaran kami yang rendah di antara tim manajemen kami yang telah lama melayani merupakan bukti proposisi karyawan kami yang menarik dan paket tunjangan yang kuat. Kami menghargai dan mengakui kontribusi semua karyawan kami melalui program insentif kami, yang meningkatkan keterlibatan dan produktivitas. Sistem manajemen kinerja kami menjamin tinjauan pengembangan karir tahunan untuk setiap karyawan tetap, yang menghasilkan tim berkinerja tinggi, penyaluran bakat, peluang peningkatan karir yang menarik, dan skema bonus.



New Employee Hires | Perekrutan Karyawan Baru

Age Umur	2022		2021		2020	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30	1,798	229	1,291	198	1,263	112
30-50	518	50	337	42	316	32
> 50	125	9	70	11	66	7
Sub total Sub total	2,441	288	1,698	241	1,645	151
Total Total	2,729		1,939		2,026	



Employee Turnover | Perputaran Karyawan

Age Umur	2022		2021		2020	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30	854	123	591	91	456	31
30-50	855	92	1,452	253	1,156	255
> 50	456	19	810	52	821	54
Sub total Sub total	2,165	234	2,853	396	2,433	340
Total Total	2,399		3,249		2,773	





New Employee Hires and Employee Turnover (%)

Perekrutan Karyawan Baru dan Turnover Karyawan (%)

Description Description	Gender Gender	Unit Unit	2022	2021	2020
New Employee Hires Karyawan Baru	Male Laki-laki		9	6	6
	Female Perempuan		11	9	6
	Total Jumlah		9	7	6
Turnover Rate Tingkat Perputaran		%			
	Male Laki-laki		7	9	8
	Female Perempuan		8	13	11
	Total Jumlah		7	10	8
Senior Management Hired Locally Manajemen Senior Dipekerjakan Secara Lokal			10	11	14

Empowered People [F.21]

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

At APP, employees are our most valuable asset, and we are committed to safeguarding their well-being and upholding their rights. Our approach to employee wellbeing is guided by our comprehensive Human Rights Policy and Health & Safety Policy, which have replaced our former Employee Welfare Policy. These policies were developed in alignment with the International Bill of Human Rights, ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, ensuring a robust framework for protecting the rights of our workforce.

In line with our Human Rights Policy, APP recognizes our responsibility to respect human rights throughout our operations for all our stakeholders. APP implements free, prior and informed consent, and does not use any form of forced, trafficked, or child labor in its

Di APP, karyawan adalah aset kami yang paling berharga, dan kami berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan mereka dan menegakkan hak-hak mereka. Pendekatan kami terhadap kesejahteraan karyawan dipandu oleh Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kami yang komprehensif, yang telah menggantikan Kebijakan Kesejahteraan Karyawan kami sebelumnya. Kebijakan ini dikembangkan sejalan dengan International Bill of Human Rights, ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, dan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, memastikan kerangka kerja yang kuat untuk melindungi hak-hak tenaga kerja kita.

Sejalan dengan Kebijakan Hak Asasi Manusia kami, APP mengakui tanggung jawab kami untuk menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi kami untuk semua pemangku kepentingan kami. APP mengimplementasikan persetujuan dengan informasi awal tanpa

operations. These requirements are also conveyed to our suppliers and external partners through our SCoC. [F.19]

In 2022, APP conducted a self-assessment of our operations using Human Rights Due Diligence (HRDD) mechanism to identify areas as part of our human rights risk assessment. Additionally, APP completed to implement HRDD collaboration with Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) using UNGP standards in two of the company's mills along with one of the company's supplier. APP plans to conduct an HRDD at various mills each year, with priority given to the mills that require urgent attention. We recognize that continuous improvement is essential in ensuring effective human rights governance, and therefore, are actively working on enhancing our HRDD processes and mechanisms. This includes implementing measures to address identified gaps and mitigate potential risks and impacts related to human rights across its operations. Furthermore, we conducted 28,612 hours human rights trainings in 2022 for our employees, covering topics such as responsibility to respect human rights throughout our operations; diversity, inclusion, and equal opportunity in workplace; etc. The human rights training was also provided to our security personnel.

Further detailed information on both our Human Rights Policy and Health & Safety Policy can be accessed via [our website](#). [2-23]

Diversity, Inclusion and Non-Discrimination [F.18] [406-1]

Keberagaman, Inklusi dan Non Diskriminasi

APP is dedicated to maintaining a positive and inclusive working environment for our employees, suppliers, and other stakeholders; fostering diversity, inclusion, and equal opportunity. Our Business Code of Conduct (BCoC), Supplier Code of Conduct (SCoC) and Human Rights Policy reflects our commitment to these values. We firmly believe that a workplace founded on mutual trust, respect for human rights, and non-discrimination is essential to our success.

paksaan dan tidak menggunakan segala bentuk kerja paksa, perdagangan, atau pekerja anak dalam operasinya. Persyaratan ini juga disampaikan kepada pemasok dan mitra eksternal kami melalui SCoC kami. [F.19]

Pada tahun 2022, APP melakukan penilaian sendiri atas operasi kami menggunakan mekanisme Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (HRDD) untuk mengidentifikasi area dari penilaian risiko hak asasi manusia kami. Selain itu, APP menyelesaikan implementasi kerja sama HRDD dengan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) menggunakan standar UNGP di dua pabrik perusahaan, bersama dengan salah satu pemasok perusahaan. APP berencana untuk melakukan HRDD di berbagai pabrik setiap tahunnya, dengan prioritas diberikan kepada pabrik-pabrik yang membutuhkan perhatian segera. Kami menyadari bahwa peningkatan berkelanjutan sangat penting dalam memastikan tata kelola hak asasi manusia yang efektif, dan oleh karena itu, kami secara aktif bekerja untuk meningkatkan proses dan mekanisme HRDD kami. Ini termasuk menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dan memitigasi potensi risiko dan dampak terkait hak asasi manusia di seluruh operasinya. Selain itu, kami mengadakan pelatihan hak asasi manusia selama 28,612 jam pada tahun 2022 untuk karyawan kami, yang mencakup topik-topik seperti tanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi kami; keragaman, inklusi, dan kesempatan setara di tempat kerja; dll. Pelatihan HAM juga diberikan kepada personel keamanan kami.

Informasi terperinci lebih lanjut tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kami dapat diakses melalui kami [situs web](#). [2-23]

APP berdedikasi untuk menjaga lingkungan kerja yang positif dan inklusif bagi karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya; mendorong keragaman, inklusi, dan kesempatan yang sama. Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), Pedoman Perilaku Pemasok (SCoC), dan Kebijakan Hak Asasi Manusia mencerminkan komitmen kami terhadap nilai-nilai ini. Kami sangat yakin bahwa tempat kerja yang didirikan berdasarkan rasa saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan non-diskriminasi sangat penting untuk kesuksesan kami.

To this end, we strive to attract and retain the best talent from all corners of the world, recognizing and valuing each individual's unique background and abilities. Diversity in experiences, talents, ideas and the ability to collaborate effectively in an inclusive setting is vital to achieving our shared objectives. We treat all employees and job applicants with dignity, fairness, and respect. Decisions regarding our personnel are made based on merit, qualifications, and job-related performance, with no consideration given to any discriminatory factors.

The remuneration is based on the assessed competence, level of position, years of service, workload, work location, and performance of each individual. The remuneration does not consider gender or any other forms of discrimination. The remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2022, total remuneration distributed to BOC and BOD members were around USD2.2 million.

Women's Empowerment [405-1] [F.18]

Pemberdayaan Perempuan

As part of SRV 2030, APP continues to look to attract and retain female in its workforce by ensuring equal benefits irrespective of gender to create an enabling working environment and opportunities to diversify our workforce.

In 2022, 1 out of 3 candidates in our recruitment screening process were female. In our mills and forestry units, 109 female out of 786 senior-level employees, or 13.87%, occupied senior management positions, compared to the baseline of 13.07%. Similarly, at our APP Indonesia Headquarters, 83 female out of 314 employees, or 26.43%, occupied senior management positions, compared to the baseline of 26.8%. These numbers represent progress

Sebagai bagian dari SRV 2030, APP terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan perempuan dalam angkatan kerjanya dengan memastikan manfaat yang setara terlepas dari jenis kelamin untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan peluang untuk mendiversifikasi tenaga kerja kami.

Pada tahun 2022, 1 dari 3 kandidat dalam proses penyaringan rekrutmen kami adalah perempuan. Di unit pabrik dan kehutanan kami, 109 perempuan dari 786 karyawan tingkat senior, atau 13,87%, menempati posisi manajemen senior, dibandingkan dengan *baseline* sebesar 13,07%. Demikian pula, di Kantor Pusat APP Indonesia, 83 perempuan dari 314 karyawan, atau 26,43%, menempati posisi manajemen senior,

Untuk tujuan ini, kami berusaha untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dari seluruh penjuru dunia, mengenali dan menghargai latar belakang dan kemampuan unik setiap individu. Keragaman dalam pengalaman, bakat, ide, dan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dalam lingkungan yang inklusif sangat penting untuk mencapai tujuan kita bersama. Kita memperlakukan semua karyawan dan pelamar kerja dengan bermartabat, adil, dan hormat. Keputusan terkait personel kami dibuat berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan, tanpa mempertimbangkan faktor diskriminatif apa pun.

Remunerasi didasarkan pada kompetensi yang dinilai, jenjang jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan kinerja masing-masing individu. Remunerasi tidak mempertimbangkan jenis kelamin atau bentuk diskriminasi lainnya. Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk tahun 2022, total remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar USD2,2 juta.



towards our SRV 2030 goal of increasing gender diversity and inclusivity in leadership roles by 30%.

Our policies are designed to promote fairness and equal opportunities within our organization. We ensure that maintain equitable pay and benefit structures that support the growth and development of our female workforce. In line with these policies, our compensation packages are designed to provide competitive remuneration to all employees, regardless of gender. Salaries are set to meet or exceed the regional established minimum wage, which can vary by location. We uphold the principle of equal pay for equal work, ensuring that gender does not impact compensation decisions. Our commitment to gender equality extends to maintaining a 1:1 wage ratio for entry-level positions, ensuring that fair and equal compensation is provided from the start of an employee's journey with us. [405-2]

In addition to competitive salaries, we offer a range of benefits to our employees. These include health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan. The availability of certain benefits may be restricted to permanent employees, depending on local legislation and regulations. However, we strive to ensure that our compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral. [F.20][401-2][401-3][403-3]

Despite this, we acknowledge that there may be challenges in attracting candidates, particularly female, to senior management positions in remote areas within the mills and forestry units. We understand that the nature of the industry may result in a higher representation of male candidates. [E.5]

To address these issues, we continuously review our recruitment and talent selection process to ensure that it is bias-free and includes female in our potential talent pool. Furthermore, we have created a high-level Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Roadmap and have proposed to establish DEI Committee Structure. Raising awareness among all employees at all levels on the importance and relevance of DEI for organizational success is crucial.

dibandingkan dengan *baseline* sebesar 26,8%. Angka-angka ini mewakili kemajuan menuju tujuan SRV 2030 kami untuk meningkatkan keragaman dan inklusivitas gender dalam peran kepemimpinan sebesar 30%.

Kebijakan kami dirancang untuk mempromosikan keadilan dan kesempatan yang sama di dalam organisasi kami. Kami memastikan bahwa mempertahankan struktur gaji dan tunjangan yang adil yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerja wanita kami. Sejalan dengan kebijakan ini, paket kompensasi kami dirancang untuk memberikan remunerasi yang kompetitif kepada semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin. Gaji ditetapkan untuk memenuhi atau melebihi upah minimum regional yang ditetapkan, yang dapat bervariasi berdasarkan lokasi. Kami menjunjung tinggi prinsip kesetaraan membayar pekerjaan yang setara, memastikan bahwa gender tidak memengaruhi keputusan kompensasi. Komitmen kami terhadap kesetaraan gender mencakup mempertahankan rasio upah 1:1 untuk tingkat pemula, memastikan bahwa kompensasi yang adil dan setara diberikan sejak awal perjalanan karyawan bersama kami. [405-2]

Selain gaji yang kompetitif, kami menawarkan berbagai manfaat bagi karyawan kami. Hal ini termasuk asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun perusahaan. Ketersediaan manfaat tertentu mungkin dibatasi untuk karyawan tetap, tergantung pada undang-undang dan peraturan setempat. Namun, kami berusaha untuk memastikan bahwa paket kompensasi kami transparan, objektif, dan netral gender. [F.20][401-2][401-3][403-3]

Meskipun demikian, kami mengakui bahwa mungkin ada tantangan dalam menarik calon karyawan, khususnya perempuan, untuk posisi manajemen senior di daerah terpencil di dalam unit pabrik dan kehutanan. Kami memahami bahwa sifat industri dapat menghasilkan representasi kandidat laki-laki yang lebih tinggi. [E.5]

Untuk mengatasi masalah ini, kami terus meninjau proses perekrutan dan seleksi bakat kami untuk memastikan bahwa proses tersebut bebas bias dan menyertakan wanita dalam kumpulan bakat potensial kami. Selain itu, kami telah membuat Roadmap Diversity, Equity and Inclusion (DEI) tingkat tinggi dan telah mengusulkan untuk membentuk Struktur Komite DEI. Meningkatkan kesadaran di antara semua karyawan di semua tingkatan tentang pentingnya dan relevansi DEI untuk kesuksesan organisasi sangatlah penting.



Management Composition

Komposisi Manajemen

Year Tahun	Male Laki-laki		Female Perempuan	
	Sub Total	%	Sub Total	%
2022	1,960	84%	370	16%
2021	1,888	84%	350	16%
2020	1,803	84%	334	16%



Non-Management Composition

Komposisi Non-Manajemen

Year Tahun	Male Laki-laki		Female Perempuan	
	Sub Total	%	Sub Total	%
2022	26,256	93%	2,235	7%
2021	26,140	92%	2,226	8%
2020	26,175	92%	2,266	8%

Parental Leave ^[401-3]

Cuti Orang Tua

APP offers competitive parental leave benefits to all employees in accordance with local government regulations in each operational area, reflecting our commitment to supporting a healthy work-life balance for our employees and our dedication to attracting and retaining top talent. In 2022, there were 1,864 male and 132 female employees who took parental leave out of the total number of employees who received parental leave. 1,382 male and 126 female returned to work following parental leave.

APP menawarkan tunjangan cuti melahirkan yang kompetitif kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat di setiap wilayah operasional, yang mencerminkan komitmen kami untuk mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang sehat bagi karyawan kami dan dedikasi kami untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2022, terdapat 1,864 karyawan laki-laki dan 132 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dari total karyawan yang mendapatkan cuti melahirkan. 1,382 laki-laki dan 126 perempuan kembali bekerja setelah cuti melahirkan.



Labor Unions and Collective Labor Agreement (CLA) [2-30] [406-1]

Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

APP respects the rights of its employees as an individual and their right to freedom association, collective bargaining, and form and join unions of their choice. Our Collective Labor Agreement (CLA) establishes a framework for negotiations and agreements for harmonious industrial relations, and ensures that employees have a collective voice in the workplace. We maintain an open dialog with labor unions and encourage employee engagement in the process. As of 2022, 80% of our employees are union members, and 91% of our employees are covered by the CLA. There are 14 labor unions at our mills and 7 labor union at forestry units, most of the labor unions involve in the development of CLA. To ensure effective communication and problem-solving, we facilitate regular discussions and actively address issues raised. Topics commonly discussed include salary, scholarships, personal protective equipment (PPE), and leave entitlement.

APP adheres to the government regulations and guidelines and is committed to providing employees with a minimum of seven days' notice in the event of significant operational changes. [402-1]

APP menghormati hak karyawannya sebagai individu dan hak mereka atas kebebasan berserikat, perundingan bersama, dan membentuk serta bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) kami menetapkan kerangka kerja untuk negosiasi dan kesepakatan untuk hubungan industrial yang harmonis, dan memastikan bahwa karyawan memiliki suara kolektif di tempat kerja. Kami mempertahankan dialog terbuka dengan serikat pekerja dan mendorong keterlibatan karyawan dalam proses tersebut. Pada tahun 2022, 80% karyawan kami adalah anggota serikat pekerja, dan 91% karyawan kami tercakup dalam PKB. Ada 14 serikat pekerja di pabrik kami dan 7 serikat pekerja di unit kehutanan, seluruh serikat pekerja terlibat dalam penyusunan PKB. Untuk memastikan komunikasi dan pemecahan masalah yang efektif, kami memfasilitasi diskusi rutin dan secara aktif menangani masalah yang diangkat. Topik yang biasa dibahas meliputi gaji, beasiswa, alat pelindung diri (APD), dan hak cuti.

APP mematuhi peraturan pemerintah dan pedoman serta berkomitmen untuk menyediakan karyawan dengan minimal tujuh hari pemberitahuan dalam hal perubahan operasional yang signifikan. [402-1]



Employee Education and Training [404-1][404-3][F.22]

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

All (100%) our employee receives annual performance and career development review. Investing in employee training and development is essential for constructing and sustaining a world-class workforce. To achieve these goals, we provide training to every employee, with an emphasis on technical skills, management skills, and leadership qualities. To this end, our APP Academy develops and implements numerous training programs. This strategy has produced a positive return on investment.

Developing broad technical skills, as well as managerial and leadership abilities, requires an organization-wide effort. Thus, we implement a uniform training strategy for all levels, from site supervisors to company executives. APP Academy's central training and development specialists oversee company-wide training standards.

As part of its sustainability commitment, APP is committed to providing information, education, and training to its employees and suppliers regarding sustainability practices. The objective is to foster a comprehensive understanding of our relevant policies and guidelines, empowering individuals to actively contribute towards the attainment of our sustainability goals in line with SRV 2030. Further details and information can be found on [our website](#). [F.1]

In 2022, we conducted an average of 12 hours of training per employee through APP Academy and our external partners. These trainings included: [E.2]

1. Safety Program
2. Technical Skill
3. Managerial Skill
4. Company Program
5. Environmental Program

Semua karyawan kami menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir tahunan. Berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami memberikan pelatihan kepada setiap karyawan, dengan penekanan pada keterampilan teknis, keterampilan manajemen, dan kualitas kepemimpinan. Untuk tujuan ini, Akademi APP kami mengembangkan dan menerapkan berbagai program pelatihan. Strategi ini telah menghasilkan pengembalian investasi yang positif.

Mengembangkan keterampilan teknis yang luas, serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan, membutuhkan upaya seluruh organisasi. Oleh karena itu, kami menerapkan strategi pelatihan yang seragam untuk semua tingkatan, mulai dari pengawas lapangan hingga eksekutif perusahaan. Pusat pelatihan dan spesialis pengembangan Akademi APP mengawasi standar pelatihan di seluruh perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutannya, APP berkomitmen untuk memberikan informasi, pendidikan, dan pelatihan kepada karyawan dan pemasoknya mengenai praktik keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang kebijakan dan pedoman kami yang relevan, memberdayakan individu untuk berkontribusi secara aktif terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan kami sejalan dengan SRV 2030. Detail dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di situs [website](#). [F.1]

Pada tahun 2022, kami mengadakan rata-rata 12 jam pelatihan per karyawan melalui Akademi APP dan mitra eksternal kami. Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain: [E.2]

1. Program Keselamatan
2. Keterampilan Teknis
3. Keterampilan Manajerial
4. Program Perusahaan
5. Program Lingkungan

In addition, the leadership teams of each mill and forestry operation develop site-specific training programs to ensure that all training requirements are aligned with the operation's objectives. By doing so, we ensure that our employees receive consistent and thorough training, thereby enhancing their performance and commitment to their respective roles.

APP has embraced innovative approaches to employee training by utilizing the metaverse in 2022. The metaverse is utilized through 3D modules that cover various topics such as recruitment, on-boarding, post-employment learning, and company culture. These modules, comprising over 900 digital modules, are designed to enhance employee learning and development, and are accessible even to employees who have left the company.

The Metaverse app provides a platform for employees and students to engage in bias-free learning, access information about APP products, and participate in social media-based learning through interactive Q&A sessions. The inclusion of experienced trainers and experts, including retired professionals, in the metaverse contributes to the development of syllabus and ensures the availability of diverse perspectives. Additionally, centralizing training with a focus on Health, Safety, and Environment (OHS) enables standardization and calculation of centralization benefits, allowing for a systematic approach to training across mills.

Selain itu, tim kepemimpinan dari setiap operasi pabrik dan unit kehutanan mengembangkan program pelatihan khusus untuk memastikan bahwa semua persyaratan pelatihan selaras dengan tujuan operasi. Dengan demikian, kami memastikan bahwa karyawan kami menerima pelatihan yang konsisten dan menyeluruh, sehingga meningkatkan kinerja dan komitmen mereka terhadap peran mereka masing-masing.

APP telah merangkul pendekatan inovatif untuk pelatihan karyawan dengan memanfaatkan *metaverse* pada tahun 2022. *Metaverse* tersebut digunakan melalui modul 3D yang mencakup berbagai topik seperti rekrutmen, *on-boarding*, pembelajaran pasca-kerja, dan budaya perusahaan. Modul-modul ini, terdiri lebih dari 900 modul digital, dirancang untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan karyawan, dan dapat diakses bahkan oleh karyawan yang telah meninggalkan perusahaan.

Aplikasi Metaverse menyediakan platform bagi karyawan dan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran bebas bias, mengakses informasi tentang produk APP, dan berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis media sosial melalui sesi tanya jawab interaktif. Dimasukkannya pelatih dan pakar berpengalaman, termasuk profesional yang telah pensiun, dalam metaverse berkontribusi pada pengembangan silabus dan memastikan tersedianya beragam perspektif. Selain itu, pelatihan terpusat dengan fokus pada Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) memungkinkan standarisasi dan perhitungan manfaat sentralisasi, memungkinkan pendekatan sistematis untuk pelatihan di seluruh pabrik.



Scholarship and Talent Retention Programs

Program Beasiswa dan Retensi Bakat

APP is dedicated to empowering the communities surrounding our operational locations and prioritizing local hiring. As part of our commitment, we support educational advancement and establish talent retention programs to ensure a sustainable talent pipeline. One of our initiatives is offering scholarships to the children of our employees who pass administrative, academic, and psychological evaluations, as well as an interview at both our mill and corporate headquarters.

Our talent development program identifies potential talents who have the potential to become future managers. At OKI, we have prepared 6 employees from bachelor's and master's degree categories in 2022 to potentially replace their superiors within 5 years as part of our talent pipeline. Similarly, at Tjiwi Kimia, 69 employees have been prepared and plotted in the talent pipeline for future leadership positions.

In addition to our ongoing talent development efforts, in 2022 we collaborated with the Bekasi Regency government for our ITSB scholarships, providing D4 vocational degrees for the scholarship recipients. This initiative aims to equip the recipients with relevant skills and knowledge, with the goal of potentially placing them at our mills upon graduation. We believe this partnership contributes to the development of local talent and strengthens the bond between our operations and the communities in which we operate.

Finally, we support the education of our employees' children through Sinar Mas World Academy. Through this initiative, we offer scholarships and employee discounts to enable access to high-quality education that prepares the next generation for a sustainable future. Sinar Mas World Academy is open for public admission as well.

APP berdedikasi untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami dan memprioritaskan perekrutan lokal. Sebagai bagian dari komitmen kami, kami mendukung kemajuan pendidikan dan membuat program retensi bakat untuk memastikan penyaluran bakat yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif kami adalah menawarkan beasiswa kepada anak-anak karyawan kami yang lulus evaluasi administrasi, akademik, dan psikologis, serta wawancara di pabrik dan kantor pusat perusahaan kami.

Program pengembangan bakat kami mengidentifikasi bakat-bakat potensial yang memiliki potensi untuk menjadi manajer masa depan. Di OKI, kami telah mempersiapkan 6 karyawan dari kategori sarjana dan magister pada tahun 2022 untuk berpotensi menggantikan atasan mereka dalam waktu 5 tahun sebagai bagian dari talent *pipeline* kami. Demikian pula di Tjiwi Kimia, 69 karyawan telah disiapkan dan diplot dalam *talent pipeline* untuk posisi kepemimpinan di masa mendatang.

Selain upaya pengembangan bakat kami yang berkelanjutan, pada tahun 2022 kami bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Bekasi untuk beasiswa ITSB kami, memberikan gelar D4 vokasi kepada penerima beasiswa. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali penerima dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, dengan tujuan untuk menempatkan mereka di pabrik kami setelah lulus. Kami yakin kemitraan ini berkontribusi pada pengembangan bakat lokal dan memperkuat ikatan antara operasi kami dan masyarakat tempat kami beroperasi.

Terakhir, kami mendukung pendidikan anak-anak karyawan kami melalui Sinar Mas World Academy. Melalui inisiatif ini, kami menawarkan beasiswa dan diskon karyawan untuk memungkinkan akses ke pendidikan berkualitas tinggi yang mempersiapkan generasi berikutnya untuk masa depan yang berkelanjutan. Sinar Mas World Academy juga terbuka untuk umum.

Retirement [201-3][404-2]

Program Masa Pensiun

For employees nearing the end of their careers and retirement, APP provides a program that equips them with the knowledge and skills required to earn a living after leaving the company. Training covers farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries. Similarly, we provide numerous training programs, such as financial planning, to help our employees manage their income. When possible, these programs are integrated with other CSR initiatives.

Our Pool of Experts program also involves retired employees in developing a training syllabus for the APP Academy. This program allows for the transfer of knowledge and expertise to current employees, ensuring the retention of valuable institutional knowledge.

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employee health and safety is our top priority. APP strives to provide a safe and healthy work environment in order to prevent diseases, injuries, and fatalities.

Bagi karyawan yang mendekati akhir karier dan pensiun, APP menyediakan program yang membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencari nafkah setelah keluar dari perusahaan. Pelatihan meliputi teknik bercocok tanam, kewirausahaan, beternak, kerajinan tangan, dan industri rumah tangga. Demikian pula, kami menyediakan berbagai program pelatihan, seperti perencanaan keuangan, untuk membantu karyawan mengelola pendapatan mereka. Jika memungkinkan, program-program ini diintegrasikan dengan inisiatif CSR lainnya.

Program *Pool of Expert* kami juga melibatkan pensiunan karyawan dalam mengembangkan silabus pelatihan untuk Akademi APP. Program ini memungkinkan transfer pengetahuan dan keahlian kepada karyawan saat ini, memastikan retensi pengetahuan institusional yang berharga.

Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami. APP berusaha untuk menyediakan pekerjaan yang aman dan sehat lingkungan untuk mencegah penyakit, cedera, dan korban jiwa.



Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Each mill and forestry unit manages health and safety individually while referring to the Health and Safety Policy, tailoring procedures to each location. Each Mill Head and Regional Head is directly accountable for their health and safety performance and reports to Chairman of APP. These procedures at the local level are supported by a group of experts who serve the entire Company. [2-23][2-24]

Occupational Health and Safety Management System [403-1][403-8]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

10 mills and 3 forestry companies are certified to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)/SMK3, the Indonesian national standard for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. APP's system is implemented in accordance with internationally recognized risk management standards. These guidelines are first and foremost underlined in APP's OHSMS Manual, which was compiled and developed as a guide for all operations and facilities within the APP group in developing, implementing, and maintaining the OHSMS. [403-1]

Setiap pabrik dan unit manajemen hutan mengelola kesehatan dan keselamatan secara individual dengan mengacu pada Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan dengan menyesuaikan prosedur di setiap lokasi. Setiap Kepala Pabrik dan Kepala Region bertanggung jawab langsung atas kinerja kesehatan dan keselamatan pabrik mereka dan melapor kepada Chairman. Prosedur di tingkat lokal ini didukung oleh sekelompok

10 pabrik dan 3 perusahaan kehutanan kami tersertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), standar nasional Indonesia untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem APP diterapkan sesuai dengan standar manajemen risiko yang diakui secara internasional. Pedoman ini pertama-tama digaribawahi dalam Manual SMK3 APP, yang disusun dan dikembangkan sebagai panduan untuk semua operasi dan fasilitas dalam grup APP dalam mengembangkan, menerapkan, dan memelihara SMK3. [403-1]

Furthermore, the OHSMS Manual complies with the following regulations and certifications:

Selain itu, Pedoman SMK3 telah memenuhi regulasi dan sertifikasi sebagai berikut:

- Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No 36 of 2009 on Health;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System;
- Minister of Manpower Regulation No. 05 of 2018 on Work Environment Occupational Health and Safety; and
- International Standard ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management Systems.



APP has established a Joint Safety Committee (P2K3) to represent the entire workforce and to act as a single point of contact for employees to communicate any safety concerns at individual mill locations. Employees in the field are exposed to the majority of safety risks and are thus uniquely qualified to contribute to our safety management systems. Employees are encouraged to communicate to the Joint Safety Committee (P2K3) their concerns and findings.

APP develops, establishes, and implements a process of consultation, worker participation, and worker representation at appropriate levels and functions within the OHSMS, including (but not limited to) development, planning, implementation, performance evaluation, and improvement actions. [403-4]

APP conducts an annual OHSMS Performance Audit to examine the strategy, leadership, planning, level of available support, as well as operational and performance aspects the OHSMS. The results of the OHSMS Performance Audit enable us to concentrate our efforts on the most critical areas, including process safety management systems, contractor management, permit to work systems, emergency response, behavioral-based safety, and regulatory compliance. Meanwhile, external audits for OHSMS performance are conducted every 3 years.

APP telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mewakili seluruh tenaga kerja dan untuk bertindak sebagai titik kontak bagi karyawan untuk mengomunikasikan masalah keselamatan di lokasi pabrik individu. Karyawan di lapangan sebagian besar terpapar risiko keselamatan dan dengan demikian secara unik memenuhi syarat untuk berkontribusi pada sistem manajemen keselamatan kami. Karyawan didorong untuk menyampaikan perhatian dan temuan kepada Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

APP mengembangkan, menetapkan, dan menerapkan proses konsultasi, partisipasi pekerja, dan perwakilan pekerja pada tingkat dan fungsi yang sesuai dalam SMK3, termasuk (tetapi tidak terbatas pada) pengembangan, perencanaan, implementasi, evaluasi kinerja, dan perbaikan. [403-4]

APP melakukan Audit Kinerja SMK3 tahunan untuk mengkaji strategi, kepemimpinan, perencanaan, tingkat dukungan yang tersedia, serta operasional dan kinerja aspek SMK3. Hasil Audit Kinerja SMK3 memungkinkan kami untuk memusatkan upaya kami pada area yang paling kritis, termasuk manajemen keselamatan proses sistem, manajemen kontraktor, sistem izin untuk bekerja, tanggap darurat, keselamatan berbasis perilaku, dan kepatuhan terhadap peraturan. Sedangkan audit eksternal untuk Kinerja SMK3 dilakukan setiap 3 tahun sekali.

Mill Showcase | Inisiatif Pabrik

Tjiwi Kimia

As part of Tjiwi Kimia's commitment to women's empowerment, the mill has implemented a comprehensive health program specifically designed for its female employees, aimed to improve health and work productivity through various initiatives. In 2022, the mill received prestigious awards for its efforts in tackling COVID-19 and promoting women's health, receiving the Platinum Certificate from the Provincial Government of East Java and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its Program for Prevention and Management of COVID-19 in the Workplace, and the GP2SP Certificate from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for its Healthy Productive Women Worker Movement Program in the Workplace.

Sebagai bagian dari komitmen Tjiwi Kimia terhadap pemberdayaan perempuan, pabrik telah menerapkan program kesehatan komprehensif yang dirancang khusus untuk karyawan perempuannya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas kerja melalui berbagai inisiatif. Pada tahun 2022, pabrik menerima penghargaan bergengsi atas upayanya dalam menanggulangi COVID-19 dan mempromosikan kesehatan wanita, menerima Sertifikat Platinum dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk Program Pencegahan dan Penanggulangannya COVID-19 di Tempat Kerja, dan Sertifikat GP2SP dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk Program Gerakan Pekerja Wanita Produktif Sehat di Tempat Kerja.

Indah Kiat Tangerang

In 2022, Indah Kiat Tangerang (IKT) was recognized for its exemplary occupational health and safety (OHS) practices, receiving multiple awards. The Provincial Government of Banten awarded IKT with the Platinum category award for the Zero Accident and P2K3 categories, as well as the P2COVID award for its exceptional management of COVID-19 emergencies. Moreover, the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia granted IKT a National Level OHS award for its outstanding performance in the Gold OHSMS and Zero Accident categories. IKT also received the prestigious Platinum Category Award for its COVID-19 Emergency Management efforts.

Pada tahun 2022, Indah Kiat Tangerang (IKT) diakui atas praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang patut dicontoh dengan menerima berbagai penghargaan. Pemerintah Provinsi Banten memberikan IKT penghargaan kategori Platinum untuk kategori Kecelakaan Nihil dan P2K3, serta penghargaan P2COVID untuk penanganan darurat COVID-19 yang luar biasa. Selain itu, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia memberikan penghargaan K3 Tingkat Nasional kepada IKT atas kinerjanya yang luar biasa dalam kategori Emas untuk SMK3 dan Kecelakaan Nihil. IKS juga menerima Penghargaan Kategori Platinum yang bergengsi untuk upaya Penanggulangan Darurat COVID-19.

OHS Performance [\[403-2\]](#)[\[403-9\]](#)[\[403-10\]](#)

Kinerja K3

APP calculates its fatality rates annually and over a three-year period to ensure a comprehensive view of its safety performance. The Safety Performance Index (SPI) is a leading program developed in 2019, that is used to measure Health & Safety Performance in Mills and Forestry on annual basis. It covers essential safety indicators such as significant injury and fatality rates, equipment risk inspections frequency, permit to work compliance, and behavior-based safety compliance. The SPI process is critical in identifying necessary precautionary and preventive measures.

APP menghitung tingkat kematiannya setiap tahun dan selama periode tiga tahun untuk memastikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keselamatannya. Safety Performance Index (SPI) merupakan Leading Program yang dikembangkan pada tahun 2019 untuk mengukur performance K3 di pabrik dan kehutanan. Ini mencakup indikator keselamatan penting seperti tingkat cedera dan kematian yang signifikan, frekuensi inspeksi risiko peralatan, kepatuhan izin kerja, dan kepatuhan keselamatan berbasis perilaku. Proses SPI adalah penting dalam mengidentifikasi tindakan dan pencegahan yang diperlukan.

Safety Performance Index | Indeks Kinerja Keselamatan

Description Deskripsi	2022		2021		2020*	
	Employee Karyawan	Outsourcing	Employee Karyawan	Outsourcing	Employee Karyawan	Outsourcing
Fatality Rate Fatality Rate	0.03	0.10	0.01	0.03	0.01	0.06
High consequence work-related injury rate High consequence work-related injury rate	0.11	0.07	0.04	0.10	0.01	0.01
Rate of recordable work-related injuries Rate of recordable work-related injuries	3.14	0.69	3.66	0.88	4.25	1.34

*mills

In 2022, APP focused on strengthening OHS culture to reduce the number of work accidents through various initiatives. This includes developing Behavior Based Safety (BBS), a proactive accident prevention effort that focuses on the risk behavior that has the potential to cause accidents; and continuing to implement HSE programs such as capacity building on various HSE topics such as Safety Officer Development Program, Safe System of Work, Fireman Development Program, Industrial Hygiene, Incident Command System, Emergency Response Preparedness, Safety Riding, etc. In the forestry, we also conducted safety training on wildlife conservation friendly concessions, management and protecting of forests, protected wildlife and trees. [403-5]

Di tahun 2022, APP fokus memperkuat budaya K3 untuk menekan angka kecelakaan kerja melalui berbagai inisiatif. Termasuk mengembangkan Behavior Based Safety (BBS), upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada perilaku berisiko yang berpotensi menyebabkan kecelakaan; dan terus melaksanakan program-program HSE seperti *capacity building* pada berbagai topik HSE seperti Safety Officer Development Program, Safe System of Work, Fireman Development Program, Industrial Hygiene, Incident Command System, Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, Safety Riding, dll. Di kehutanan, kami juga melakukan pelatihan keselamatan tentang konsesi ramah konservasi satwa liar, pengelolaan dan perlindungan hutan, satwa liar dan pohon yang dilindungi. [403-5]

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)



LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate—
Injuries that occur in the workplace resulting in an employee's inability to work the next full work day (including Fatality) per 1,000,000 hours worked
Cedera yang terjadi di tempat kerja yang mengakibatkan karyawan tidak dapat bekerja pada hari kerja penuh berikutnya (termasuk Kematian) per 1.000.000 jam kerja



Unfortunately, we experienced two employees' fatalities in 2022 at our Ekamas Fortuna and Pindo Deli Karawang mills. Both incidents were investigated to identify root causes and contributing factors, and necessary actions were taken to prevent reoccurrences. The resulting fatalities explain our increased mills LTIFR from 0.72 in 2021 to 0.85 in 2022. Despite the increase, the value is still within our SRV 2030 LTIFR target of less than 1.0 for our mills. In 2022, APP LTIFR value in forestry is 0.71, we experienced one contractor's worker fatalities in 2022 at Satria Perkasa Agung. The incident was deeply investigated to identify root causes actions were also taken to prevent reoccurrences in the future.

Sayangnya, kami mengalami kematian dua karyawan pada tahun 2022 di pabrik Ekamas Fortuna dan Pindo Deli Karawang kami. Kedua insiden diselidiki untuk mengidentifikasi akar penyebab dan faktor yang berkontribusi, dan tindakan yang diperlukan diambil untuk mencegah terulangnya kembali. Kematian yang diakibatkannya menjelaskan peningkatan LTIFR pabrik kami dari 0.72 pada tahun 2021 menjadi 0.85 pada tahun 2022. Meskipun meningkat, nilainya masih dalam target SRV 2030 LTIFR kami yang kurang dari 1,0 untuk pabrik kami. Pada tahun 2022, nilai LTIFR APP di bidang kehutanan adalah 0.71, kami mengalami kematian pekerja kontraktor pada tahun 2022 di Satria Perkasa Agung. Insiden tersebut diselidiki secara mendalam untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Tindakan juga diambil untuk mencegah terulangnya kembali di masa mendatang.

Hazard Identification, Risk Assessment, & Incident Investigation

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, & Investigasi Insiden

APP identifies its hazards, risks, and incident investigations via a codified and systematic risk management procedure that includes the following elements:

1. Basic Principles Risk Assessment
2. Hazard Identification
3. Assessment of OHS Risk and Other Risk: Inherent OHS Risk, Existing OHS Risk, Residual Risk.
4. Assessment of OHS and Other Opportunities
5. Action Planning, Risk Management Program Review and Analysis
6. Job Safety Analysis

The Risk Assessment includes a Risk Reduction Plan, also known as an Action Plan, which we monitor in order to mitigate identified risks. Our risks are identified through risk assessment tools such as the Job Safety Analysis (JSA) and Hazard Identification Assessment and Risk Opportunities (HIARO). JSA & HIARO are included in our leading program namely Safety Performance Index (SPI) that is monitored thoroughly.

APP mengidentifikasi bahaya, risiko, dan investigasi insiden melalui prosedur manajemen risiko yang terkodifikasi dan sistematis, yang berisi elemen-elemen berikut:

1. Prinsip Dasar Penilaian Risiko
2. Identifikasi bahaya
3. Penilaian Risiko K3 dan Risiko Lainnya: Risiko K3 Inheren, Risiko K3 yang Ada, Risiko Sisa.
4. Penilaian K3 dan Peluang Lain
5. Perencanaan Tindakan, Tinjauan dan Analisis Program Manajemen Risiko
6. Analisis keselamatan kerja

Penilaian Risiko mencakup Rencana Pengurangan Risiko, juga dikenal sebagai Rencana Tindakan, yang kami pantau untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Risiko kami diidentifikasi melalui alat penilaian risiko seperti Job Safety Analysis (JSA) dan Hazard Identification Assessment and Risk Opportunities (HIARO). JSA & HIARO termasuk dalam program unggulan kami yaitu Safety Performance Index (SPI) yang dipantau secara menyeluruh.

APP has an incident management procedure in place that includes reporting and recording flow of all incidents, and near misses. Incidents are investigated using tools such as Root Cause Analysis (RCA) to identify causes and ensure corrective action to avoid recurrence are taken. HSE Alerts are also created for significant incidents to serve as lessons for all employees.

APP have identified common risks of occupational accidents that can potentially lead to high consequences in our industry through our Occupational Health and Safety Management System. These activities include Motor Vehicle Safety – Traffic Safety, Fall from Elevation, Lock Out Tag Out (LOTO) / energy isolation, Mobile Powered Equipment, Electrical, Machine/Conveyor Guarding, Equipment Failure, Hazardous Material, Confined Space, Excavation & Trench Work, Hot Work, Lifting & Rigging. [403-9]

To prevent potential accidents, APP conducts periodic inspections and risk assessments at sites and conducts Hazard Identification Assessments of Risk and Opportunities (HIARO) for maintenance activities. We have developed work safety analysis programs, review and update standard operating procedures and work instructions, install guards around dangerous machines, and implemented a Stop Work Authority (SWA) Program to encourage employees to stop work if they identify unsafe behavior or conditions.

In 2022, we reduced the number of work-related injury cases; there were 220 work-related injury cases in our mills, a 13% decrease from 2021. This was not a satisfactory outcome, and APP will ensure to create a safer workplace for the coming year.

APP memiliki prosedur manajemen insiden yang mencakup alur pelaporan dan pencatatan semua insiden, dan kejadian nyaris celaka. Insiden diselidiki menggunakan alat seperti Root Cause Analysis (RCA) untuk mengidentifikasi penyebab dan memastikan tindakan korektif untuk menghindari terulangnya insiden. Peringatan HSE juga dibuat untuk insiden signifikan sebagai pelajaran bagi semua karyawan.

APP telah mengidentifikasi risiko umum kecelakaan kerja yang berpotensi menimbulkan konsekuensi tinggi di industri kami melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja kami. Kegiatan ini meliputi Keselamatan Kendaraan Bermotor – Keselamatan Lalu Lintas, Jatuh dari Ketinggian, LOTO/Isolasi Energi, Peralatan Bertenaga Bergerak, Listrik, Pelindung Mesin/Konveyor, Kegagalan Peralatan, Bahan Berbahaya, Ruang Tertutup, Pekerjaan Penggalian & Parit, Pekerjaan Panas, Pengangkatan & Rigging. [403-9]

Untuk mencegah potensi kecelakaan, APP melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko di lokasi kerja dan melakukan Hazard Identification Assessments of Risk and Opportunities (HIARO) untuk kegiatan pemeliharaan. Kami telah mengembangkan program analisis keselamatan kerja, meninjau dan memperbaiki prosedur operasi standar dan instruksi kerja, memasang pelindung di sekitar mesin berbahaya, dan menerapkan Program Stop Work Authority (SWA) untuk mendorong karyawan berhenti bekerja jika mereka mengidentifikasi perilaku atau kondisi yang tidak aman.

Pada tahun 2022, kami mengurangi jumlah kasus cedera terkait pekerjaan; ada 220 kasus cedera terkait pekerjaan di pabrik kami, turun 13% dari tahun 2021. Ini bukan hasil yang memuaskan, dan APP akan memastikan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman di tahun mendatang.

Serious Injury Fatality and Fatality Prevention Program

Program Pencegahan Fatalitas dan Fatalitas Cedera Serius

The Serious Injury Fatality (SIF) and Fatality Prevention Program is customized for each mill to prevent any type of injury and/or fatalities. Our safety management process emphasizes not only people but also operational processes and assets as part of a loss prevention strategy. It comprises an implementation stage, emergency management, and monthly safety meetings. Furthermore, we have a Contractor Safety Management System (CSMS) Program for contractors who work in hazardous areas.

To ensure adequate training for all employees, APP has developed a training matrix that identifies required training based on employee positions. Occupational health and safety training is categorized into induction, skills, and regulatory compliance (certifications). Additionally, APP headquarters provides risk management training to relevant mill employees through its 8 Golden Rules. [403-5]

COVID-19 Prevention

Pencegahan COVID-19

To prevent the spread of COVID-19 and comply with government regulations, APP has implemented various preventive measures, including the 3T procedure, body temperature checks, daily monitoring of procedures, disinfection of buildings, designated hand washing facilities, social distancing rules, provision of PPE, procedures for suspected cases, and health protocol awareness campaigns.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan mematuhi peraturan pemerintah, APP telah menerapkan berbagai tindakan pencegahan, antara lain prosedur 3T, pemeriksaan suhu tubuh, prosedur pemantauan harian, disinfeksi gedung, fasilitas cuci tangan yang ditunjuk, aturan jarak sosial, penyediaan APD, prosedur kasus suspek, dan kampanye kesadaran protokol kesehatan.

Serious Injury Fatality (SIF) dan Program Pencegahan Fatalitas disesuaikan untuk setiap pabrik untuk mencegah segala jenis cedera dan/atau kematian. Proses manajemen keselamatan kami tidak hanya menekankan pada manusia tetapi juga proses operasional dan aset sebagai bagian dari strategi pencegahan kerugian. Ini terdiri dari tahap implementasi, manajemen darurat, dan pertemuan keselamatan bulanan. Selain itu, kami memiliki Program Contractor Safety Management System (CSMS) untuk kontraktor yang bekerja di area berbahaya.

Untuk memastikan pelatihan yang memadai bagi semua karyawan, APP telah mengembangkan matriks pelatihan yang mengidentifikasi pelatihan yang dibutuhkan berdasarkan posisi karyawan. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja dikategorikan menjadi induksi, keterampilan, dan kepatuhan terhadap peraturan (sertifikasi). Selain itu, kantor pusat APP memberikan pelatihan manajemen risiko kepada karyawan pabrik terkait melalui 8 Aturan Emasnya. [403-5]



Workplace Fire Safety & Prevention

Keselamatan & Pencegahan Kebakaran di Tempat Kerja

APP is committed to taking proactive measures to protect against the possibility of fires and minimize associated risks in our operations. We address potential fire risks and hazards through the implementation of the Fire and Explosion Risk Assessment (FERA) and Hazard and Operability Assessment (HAZOP) analysis as part of our process safety approach. Our comprehensive approach to fire safety includes compliance with relevant regulations and standards, as well as continuous monitoring and improvement of fire prevention measures for equipment and fire protection systems. We have also implemented a fire prevention readiness program, which involves training for fire preparedness, regular inspections, and testing of fire protection systems. Additionally, we continually invest in enhancing the capacity and skills of our firefighting personnel through the Fire Mills Development Program, aimed at improving their knowledge and competencies. These programs are regulated by the government and reflect our dedication to maintaining a high level of fire safety standards.

Contractor Safety Management System

Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor

APP prioritizes the safety of all its contractors and implements a comprehensive health and safety management system across all mills. We conduct thorough assessments to ensure that contractors' approach to health and safety aligns with our policies.

To ensure the qualification of third-party contractors, we screen them in accordance with the Contractor Safety Management System (CSMS). These screening programs are designed to ensure that we only accept vendors who are qualified and certified to work in the factory.

APP berkomitmen untuk mengambil tindakan proaktif untuk melindungi dari kemungkinan kebakaran dan meminimalkan risiko terkait dalam operasi kami. Kami menangani potensi risiko kebakaran dan bahaya melalui penerapan Analisis Risiko Kebakaran dan Ledakan (FERA) dan Analisis Penilaian Bahaya dan Pengoperasian (HAZOP) sebagai bagian dari pendekatan keselamatan proses kami. Pendekatan komprehensif kami terhadap keselamatan kebakaran mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang relevan, serta pemantauan dan peningkatan tindakan pencegahan kebakaran yang berkelanjutan untuk peralatan dan sistem proteksi kebakaran. Kami juga telah menerapkan program kesiapan pencegahan kebakaran, yang meliputi pelatihan kesiapsiagaan kebakaran, inspeksi rutin, dan pengujian sistem proteksi kebakaran. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan personel pemadam kebakaran kami melalui Fire Mills Development Program, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka. Program-program ini diatur oleh pemerintah dan mencerminkan dedikasi kami untuk mempertahankan standar keselamatan kebakaran yang tinggi.

APP memprioritaskan keselamatan semua kontraktornya dan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang komprehensif di seluruh pabrik. Kami melakukan penilaian menyeluruh untuk memastikan bahwa pendekatan kontraktor terhadap kesehatan dan keselamatan sejalan dengan kebijakan kami.

Untuk memastikan kualifikasi kontraktor pihak ketiga, kami menyaring mereka sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS). Program penyaringan ini dirancang untuk memastikan bahwa kami hanya menerima vendor yang memenuhi syarat dan bersertifikat untuk bekerja di pabrik.

Our contractor SPIs supplement the employee-only index, which includes job safety analysis, behavior-based safety, inspections and corrective actions, safety inductions, and training. We are committed to continuously improving the health and safety of our contractors and responding promptly to any potential risks.

Occupational Health and Industrial Hygiene ^[403-10]

Kesehatan Kerja dan Higiene Industri

We recognize that occupational health and industrial hygiene are critical components of sustainability, we strive to create a healthy work environment and acknowledge the significance of managing occupational diseases in ensuring the long-term health and well-being of our workforce. We have conducted several measures to ensure the occupational health and industrial hygiene of our employees as part of our occupational disease management. In 2022, one of our mill, Lontar Papyrus had one diagnose case of occupational disease, specifically lung obstruction case. We took immediate action to ensure the case handled properly. Our commitment is prioritizing the well-being of our employees by evaluating and strengthening our occupational disease management practices.

We implement a range of proactive measures to safeguard the occupational health and industrial hygiene of our employees, aligning with our occupational disease management approach, including: ^[403-6]

- We conduct work environmental tests where the results of these tests allow us to identify any potential health risks to our employees and to support appropriate controls to mitigate them. By identifying potential hazards and taking appropriate preventive measures, we strive to minimize the exposure of our employees to harmful substances and conditions that could lead to occupational diseases.
- At each of our mills, we conduct customized promotive and preventive programs according to their specific needs, which may include a range of initiatives such as behavior intervention programs, chronic disease campaigns, first aid training, medical drills, health talks, blood donation, and communicable disease prevention programs. By implementing such programs, we aim to promote healthy lifestyles and wellness.

SPI kontraktor kami melengkapi indeks khusus karyawan, yang mencakup analisis keselamatan kerja, keselamatan berbasis perilaku, inspeksi dan tindakan korektif, induksi keselamatan, dan pelatihan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kesehatan dan keselamatan para kontraktor kami dan menanggapi setiap potensi risiko dengan segera.

Kami menyadari bahwa kesehatan kerja dan higienitas industri merupakan komponen penting dari keberlanjutan, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan menyadari pentingnya pengelolaan penyakit akibat kerja dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja kami dalam jangka panjang. Kami telah melakukan beberapa tindakan untuk memastikan kesehatan kerja dan higiene industri karyawan kami sebagai bagian dari pengelolaan penyakit akibat kerja kami. Pada tahun 2022, salah satu pabrik kami, Lontar Papyrus, memiliki satu kasus diagnosa penyakit akibat kerja, yaitu kasus paru obstruktif. Kami mengambil tindakan segera untuk memastikan kasus ditangani dengan benar. Komitmen kami adalah memprioritaskan kesejahteraan karyawan kami dengan mengevaluasi dan memperkuat praktik manajemen penyakit akibat kerja kami.

Kami menerapkan berbagai tindakan proaktif untuk menjaga kesehatan kerja dan higiene industri karyawan kami, selaras dengan pendekatan manajemen penyakit akibat kerja kami, termasuk: ^[403-6]

- Kami melakukan uji lingkungan kerja di mana hasil uji ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi potensi risiko kesehatan bagi karyawan kami dan digunakan untuk mendukung pengendalian yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut. Dengan mengidentifikasi potensi bahaya dan melakukan tindakan pencegahan yang sesuai, kami berusaha untuk meminimalkan paparan karyawan terhadap zat dan kondisi berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja.
- Di setiap pabrik kami, kami melakukan program promotif dan preventif yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, yang dapat mencakup serangkaian inisiatif seperti program intervensi perilaku, kampanye pencegahan penyakit kronis, pelatihan pertolongan pertama, latihan medis, diskusi kesehatan, donor darah, dan program pencegahan penyakit menular. Dengan melaksanakan program-program tersebut, kami bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan kebugaran.

- Our mills have established partnership with SehatQ and other health service providers to ensure the well-being of our employees. Through these provided health facilities, employees can easily access consultations with qualified health workers. In addition, we further promote the well-being of our employees by providing an array of sports facilities within our premises ranging from basketball court, tennis court, swimming pool, gym and etc.
- Pabrik kami telah menjalin kemitraan dengan SehatQ dan penyedia layanan kesehatan lainnya untuk memastikan kesejahteraan karyawan kami. Melalui fasilitas kesehatan yang disediakan ini, karyawan dapat dengan mudah mengakses konsultasi dengan tenaga kesehatan yang berkualitas. Selain itu, upaya lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan kami adalah menyediakan berbagai fasilitas olahraga di dalam gedung kami mulai dari lapangan basket, lapangan tenis, kolam renang, gym, dan lain-lain.

Creating Social Value ^[F.23]

Menciptakan Nilai Sosial



Our CSR programs are focused on community development and empowerment, aimed to build strong and meaningful relationships with the communities in which we operate. The Sustainability Division is appointed to coordinate the day-to-day implementation of APP's corporate social responsibility programs in line with our CSR policy. APP's management regularly reviews the progress on the implementation of this policy.

In line with SRV 2030, we aim to have 50% households in the DMPA program achieve and maintain income equivalent to the regional minimum wage through the development & diversification of local productive livelihoods. Furthermore, we aim to have 30% increased partnerships with community groups and other key stakeholders by 2030 in

Program CSR kami difokuskan pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat dan bermakna dengan masyarakat di mana kami beroperasi. Divisi Keberlanjutan ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan APP sehari-hari sejalan dengan kebijakan CSR kami. Manajemen APP secara berkala meninjau kemajuan penerapan kebijakan ini.

Sejalan dengan SRV 2030, kami menargetkan 50% rumah tangga dalam program DMPA mencapai dan mempertahankan pendapatan setara dengan upah minimum regional melalui pengembangan & diversifikasi mata pencaharian produktif lokal. Selain itu, kami

APP's pulpwood supplier concessions and mills in Indonesia.

We work closely with local communities to understand their needs and priorities, and to develop programs that will have a positive impact. Conducting consultation forums with the community is a critical means of gathering valuable input from our stakeholders regarding our company's operations. We recognize the importance of the land rights of local communities and indigenous people as established by the Government. [RR-FM-210a.2]

Furthermore, we implement the principle of free, prior and informed consent and stakeholder engagement. To ensure optimal communication with the community, we hold regular consultation forums each year or whenever necessary. Moreover, we disseminate questions to the public to obtain feedback on the company and to identify priority programs needed by the community. APP actively participates in the Development Planning Deliberations (Musrenbang) at the village, sub-district, and district levels, while maintaining both formal and informal lines of communication with the community.

In addition to being guided by SRV 2030, our CSR initiatives are also determined by the results of a social impact assessment (SIA) conducted in the areas in which we operate. Our SIA also helps us identify and map relevant local stakeholders. This, combined with alignment with the national development plan and ongoing consultation with our stakeholders, helps us determine the most appropriate empowerment programs to implement in the area. By taking into account the needs and concerns of our stakeholders, we can better tailor our initiatives to have a positive impact on the communities in which we operate. [203-2][413-1]

Reflecting our theme of **'Collaboration for Resilience'**, we also collaborate with the Government, communities, academia, Non-Governmental Organizations (NGOs) and other relevant parties to formulate and implement social programs or for the community.

bertujuan untuk meningkatkan kemitraan sebesar 30% dengan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan utama lainnya pada tahun 2030 di wilayah konsesi pemasok kayu pulp dan pabrik APP di Indonesia.

Kami bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk memahami kebutuhan dan prioritas mereka, dan untuk mengembangkan program yang akan berdampak positif. Melakukan forum konsultasi dengan masyarakat merupakan sarana penting untuk mengumpulkan masukan berharga dari para pemangku kepentingan kami mengenai operasi perusahaan kami. Kami menyadari pentingnya hak lahan masyarakat lokal dan masyarakat adat sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. [RR-FM-210a.2]

Selain itu, kami menerapkan prinsip persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan (Padiatapa) serta pelibatan pemangku kepentingan. Untuk memastikan komunikasi yang optimal dengan masyarakat, kami mengadakan forum konsultasi rutin setiap tahun atau kapan pun diperlukan. Selain itu, kami menyebarluaskan pertanyaan kepada masyarakat untuk mendapatkan umpan balik tentang perusahaan dan untuk mengidentifikasi program-program prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat. APP berpartisipasi aktif dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten, dengan tetap menjaga jalur komunikasi formal dan informal dengan masyarakat.

Selain berpedoman pada SRV 2030, inisiatif CSR kami juga ditentukan berdasarkan hasil studi dampak sosial (SDS) yang dilakukan di wilayah tempat kami beroperasi. SDS kami juga membantu kami mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan lokal yang relevan. Hal ini, dipadukan dengan keselarasan rencana pembangunan nasional dan konsultasi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan yang membantu kami menentukan program pemberdayaan yang paling tepat untuk diterapkan di daerah tersebut. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan, kami dapat menyesuaikan inisiatif dengan lebih baik untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat tempat kami beroperasi. [203-2][413-1]

Merefleksikan tema kami **'Collaboration for Resilience'**, kami juga berkolaborasi bersama Pemerintah, masyarakat, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pihak terkait lainnya untuk merumuskan dan melaksanakan program-program

In 2022, our key programs included empowerment for indigenous people or traditional community Suku Anak Dalam (SAD) with Gita Buana, stakeholder communications and conflict resolution with Econusantara, and stakeholder mapping with Landscape Indonesia, among others.

Measuring Our Impact ^[413-1]_[413-2]

Mengukur Dampak Kita

APP utilizes the Social Return on Investment (SROI) framework to evaluate the effectiveness of its CSR programs. It examines the relationship between inputs and outputs, as well as the extent of social impact achieved by calculating outcomes. APP aims to quantify the effectiveness of its CSR programs in creating positive social, environmental, and economic outcomes by employing SROI. The Ministry of Environment and Forestry of Indonesia (KLHK) recommends SROI as an evaluation tool for their PROPER assessments.

SROI value of less than 1 indicates that the benefits derived from the program are smaller than the resources invested, which may indicate inadequacy. Conversely, a value of greater than 1 indicates that the benefits are larger than the resources invested, suggesting adequacy in the program. It is important to note that SROI values can vary depending on the context, methodology, and time frame used for the assessment, and should be interpreted in conjunction with other relevant factors when evaluating the effectiveness of a program.

sosial atau untuk masyarakat. Pada tahun 2022, program utama kami antara lain adalah pemberdayaan masyarakat adat Suku Anak Dalam (SAD) dengan Gita Buana, komunikasi pemangku kepentingan dan percepatan penyelesaian konflik dengan Econusantara, dan pemetaan pemangku kepentingan dengan Landscape Indonesia.

APP menggunakan kerangka Social Return on Investment (SROI) untuk mengevaluasi efektivitas program CSR-nya. Ini menguji hubungan antara input dan output, serta sejauh mana dampak sosial yang dicapai dengan menghitung hasil. APP bertujuan untuk mengukur efektivitas program CSR dalam menciptakan hasil sosial, lingkungan, dan ekonomi yang positif dengan menggunakan SROI. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia (KLHK) merekomendasikan SROI sebagai alat evaluasi untuk penilaian PROPER mereka.

Nilai SROI kurang dari 1 menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari program lebih kecil dari sumber daya yang diinvestasikan, yang mungkin menunjukkan ketidakcukupan. Sebaliknya, nilai yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa manfaat lebih besar daripada sumber daya yang diinvestasikan, menunjukkan kecukupan program. Penting untuk dicatat bahwa nilai SROI dapat bervariasi tergantung pada konteks, metodologi, dan kerangka waktu yang digunakan untuk penilaian, dan harus ditafsirkan bersama dengan faktor relevan lainnya saat mengevaluasi keefektifan suatu program.

SROI Score Mills CSR Program

Program CSR SROI Score Mills

**16 CSR Program
(100%)**

SROI Score
nilai SROI

> 1

0 CSR Program (0%)

SROI Score
nilai SROI

< 1

SROI Score Forestry DMPA Program

Program DMPA SROI Score Forestry

**4 Villages | Desa
(80%) DMPA**

SROI Score
nilai SROI

> 1

**1 Villages | Desa
(20%) DMPA**

SROI Score
nilai SROI

< 1

Community Development and Empowerment Programs [F.25][203-1]

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Mills

Pabrik

APP's community development and empowerment programs are tailored to the unique needs and context of each mill's CSR, in accordance with SRV 2030's overarching sustainability framework and guidance. In 2022, a budget of IDR11.2 billion was allotted for CSR programs, of which 98%, or IDR10.9 billion, was realized. The number of partners increased significantly between 2021 and 2022, from 174 to 252. Through charity, infrastructure, capacity building, and community development initiatives, these partnerships aim to address diverse social, environmental, and economic issues.

As part of our community relations, APP seeks to engage local communities in the planning, implementation, and monitoring of its CSR initiatives through participatory approaches. Regular dialogs, consultations, and needs assessments are conducted as part of APP's community engagement processes in order to solicit input from local communities and beneficiaries. This feedback is used to inform the design and implementation of CSR programs, ensuring that they are relevant, effective, and responsive to the specific needs and priorities of the communities. Furthermore, we

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat APP disesuaikan dengan kebutuhan unik dan konteks CSR masing-masing pabrik, sesuai dengan kerangka kerja dan panduan keberlanjutan SRV 2030 yang menyeluruh. Pada tahun 2022, telah dianggarkan dana sebesar Rp11,2 miliar untuk program CSR yang telah terealisasi sebesar 98% atau Rp10,9 miliar. Jumlah mitra meningkat secara signifikan antara tahun 2021 dan 2022, dari 174 menjadi 252. Melalui inisiatif amal, infrastruktur, peningkatan kapasitas, dan pengembangan masyarakat, kemitraan ini bertujuan untuk mengatasi beragam masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Sebagai bagian dari hubungan masyarakat kami, APP berupaya melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan inisiatif CSR melalui pendekatan partisipatif. Dialog reguler, konsultasi, dan penilaian kebutuhan dilakukan sebagai bagian dari proses keterlibatan masyarakat APP untuk mengumpulkan masukan dari masyarakat lokal dan penerima manfaat. Umpan balik ini digunakan untuk menginformasikan desain dan implementasi program CSR, memastikan bahwa program tersebut relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan dan



recognize the importance of the government-established land rights of local communities and indigenous people. We implement the free, prior, and informed consent and stakeholder engagement principles.

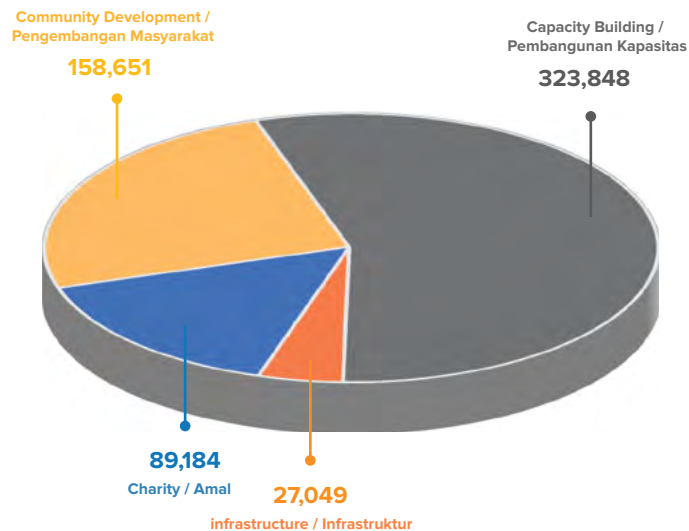
As a result of these efforts, APP's mill CSR programs impacted a total of 598,732 beneficiaries in 2022. These recipients benefited from a variety of programs designed to positively contribute to the well-being and growth of the communities surrounding APP's operational locations. APP remains committed to continuously enhancing and expanding its CSR initiatives to have a positive and lasting impact on the communities in which it operates.

prioritas khusus masyarakat. Selain itu, kami mengakui pentingnya hak atas tanah yang ditetapkan pemerintah bagi masyarakat lokal dan masyarakat adat. Kami menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dan pelibatan pemangku kepentingan.

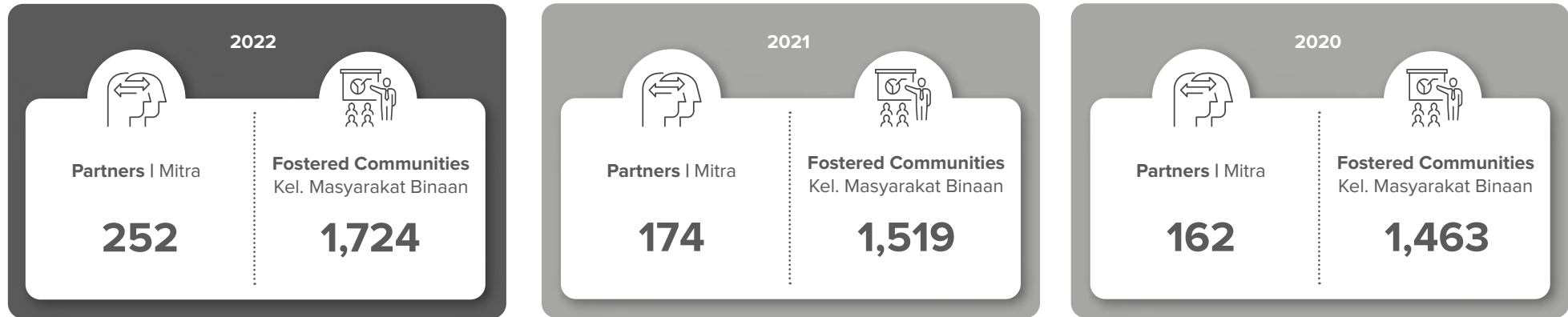
Sebagai hasil dari upaya tersebut, program CSR pabrik APP berdampak pada total 598,732 penerima manfaat pada tahun 2022. Para penerima manfaat ini memperoleh manfaat dari berbagai program yang dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan dan pertumbuhan masyarakat di sekitar lokasi operasional APP. APP tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperluas inisiatif CSR-nya agar berdampak positif dan bertahan lama bagi masyarakat di mana ia beroperasi.

CSR Program Beneficiaries (Mills)
Penerima Manfaat Program CSR (Pabrik)

2022 CSR Program Beneficiaries
Penerima Manfaat Program CSR 2022



Program Program	Beneficiaries Penerima Manfaat		
	2022	2021	2020
Charity Amal	89,184	14,886	43,906
Infrastructure Infrastruktur	27,049	11,455	34,291
Capacity Building Pembangunan Kapasitas	323,848	52,546	328,664
Community Development Pengembangan Masyarakat	158,651	24,843	158,196
Total Total	598,732	103,370	565,057



Notable Programs and Highlights in 2022

Program Terkemuka di 2022

Tjiwi Kimia

Tjiwi Kimia has placed special emphasis on cultivating the oyster mushroom industry in 2022, creating opportunities for home-based businesses in three neighboring villages. These businesses are run by women who prepare snacks such as mushroom chips and satays, which have become popular among mill workers and locals.

Tjiwi Kimia has also been instrumental in supporting other MSMEs around the mill. The Bento shop, for instance, has experienced a massive surge in sales, going from selling only 10 boxes of banana cakes per day to selling up to 200. Tjiwi Kimia helped the shop obtain the Home Industry Food Production (PIRT) certificate, and with the company's marketing support, the shop's products have now reached a wider audience across the province. Isokaya, which produces cassava chips, is another local company that has been assisted by the mill, and now generates up to IDR 8 million per month from the sale of its addictive snack in East Java, Jakarta, and Bali.

Tjiwi Kimia memberikan penekanan khusus pada budidaya industri jamur tiram pada tahun 2022, menciptakan peluang bisnis rumahan di tiga desa tetangga. Usaha ini dijalankan oleh ibu-ibu yang menyiapkan makanan ringan seperti keripik jamur dan sate, yang populer di kalangan pekerja pabrik dan penduduk setempat.

Tjiwi Kimia juga berperan penting dalam mendukung UMKM lain di sekitar pabrik. Toko Bento, misalnya, mengalami lonjakan penjualan yang masif, dari hanya menjual 10 dus perkedel pisang per hari hingga terjual hingga 200. Tjiwi Kimia membantu toko tersebut mendapatkan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan dengan dukungan pemasaran perusahaan, produk toko kini telah menjangkau khalayak yang lebih luas di seluruh provinsi. Isokaya, yang memproduksi keripik singkong, adalah perusahaan lokal lain yang dibantu oleh pabrik tersebut, dan kini menghasilkan hingga Rp 8 juta per bulan dari penjualan makanan ringan yang membuat ketagihan di Jawa Timur, Jakarta, dan Bali.

The mill collaborates with the Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) Foundation to improve access to clean water and sanitation for the residents of Sidoarjo's Singkalan village. The partnership launched an awareness campaign for clean and healthy living, urging locals to regularly wash their hands, and supported the construction of household and mosque toilets to improve sanitation. Prior to the program, only 30 homes had access to clean water, a significant increase from the current figure of over 200. In addition to emphasizing capacity building, the project encouraged residents to manage the system and collect a small fee.

Tjiwi Kimia's commitment to promoting the health and well-being of its workforce is also noteworthy. Female employees are encouraged to eat healthy fruits during meetings and are given supplements to maintain healthy red blood cells. The mill also provides cervical cancer screenings and PAP smears to its female employees, and pregnant and nursing mothers receive nutritious food packages to help their infants' health.

Pindo Deli Karawang

Pindo Deli Karawang mill's corporate social responsibility programs centered on sustainable community development and empowering the local community. The "Hutan Kertas" project, which has been instrumental in providing local youths with income and entertainment opportunities while promoting environmental conservation, is one of the plan's most important initiatives. The mill has planted eucalyptus trees in a garden and café adjacent to the mill. A group of enterprising local youths have transformed the initiative into a thriving community hub. The project now provides miniature bathrooms, fairy lights, and event planning services, attracting thousands of individuals every weekend. Despite the challenges posed by the pandemic, the team behind Hutan Kertas utilized the downtime to enhance the project, which is now fully reopened and continues to attract visitors for live music performances, influencer meet-and-greets, and a peaceful meal in a refreshing environment.

In addition to supporting youth empowerment initiatives, the mill also fosters women entrepreneurship, and one such business is the handicraft enterprise, Buteka (Bunga Tekan Karawang). Buteka is entirely run by women who create beautiful decorative pieces from pressed flowers. Their product range includes necklaces, bracelets, brooches, and key chains that are available for sale to customers from Java and even as far as Turkey.

Pabrik bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) untuk meningkatkan akses air bersih dan sanitasi bagi warga desa Singkalan Sidoarjo. Kemitraan tersebut meluncurkan kampanye kesadaran untuk hidup bersih dan sehat, mendesak penduduk setempat untuk mencuci tangan secara teratur, dan mendukung pembangunan rumah tangga dan toilet masjid untuk meningkatkan sanitasi. Sebelum program ini, hanya 30 rumah yang memiliki akses ke air bersih, peningkatan yang signifikan dari angka saat ini yang mencapai lebih dari 200. Selain menekankan peningkatan kapasitas, proyek ini mendorong warga untuk mengelola sistem dan memungut sedikit biaya.

Komitmen Tjiwi Kimia untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerjanya juga patut diperhatikan. Karyawan wanita dianjurkan untuk makan buah-buahan yang sehat selama rapat dan diberikan suplemen untuk menjaga kesehatan sel darah merah. Pabrik juga memberikan pemeriksaan kanker serviks dan PAP smear kepada karyawan wanitanya, serta ibu hamil dan menyusui menerima paket makanan bergizi untuk membantu kesehatan bayi mereka.

Program tanggung jawab sosial perusahaan pabrik Pindo Deli Karawang berpusat pada pengembangan masyarakat yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Proyek "Hutan Kertas", yang berperan penting dalam memberikan pendapatan dan peluang hiburan kepada pemuda setempat sambil mempromosikan pelestarian lingkungan, adalah salah satu inisiatif terpenting dari rencana tersebut. Pabrik telah menanam pohon eukaliptus di taman dan kafe yang berdekatan dengan pabrik. Sekelompok pemuda lokal yang giat telah mengubah inisiatif tersebut menjadi pusat komunitas yang berkembang. Proyek ini sekarang menyediakan kamar mandi mini, lampu peri, dan layanan perencanaan acara, menarik ribuan orang setiap akhir pekan. Terlepas dari tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi, tim di belakang Hutan Kertas memanfaatkan waktu henti untuk meningkatkan proyek, yang sekarang telah dibuka kembali sepenuhnya dan terus menarik pengunjung untuk pertunjukan musik live, temu sapa *influencer*, dan makan dengan suasana santai dalam lingkungan yang menyenangkan.

Selain mendukung inisiatif pemberdayaan pemuda, pabrik ini juga mendorong kewirausahaan perempuan, dan salah satu bisnis tersebut adalah usaha kerajinan, Buteka (Bunga Tekan Karawang). Buteka sepenuhnya dijalankan oleh wanita yang membuat potongan dekoratif yang indah dari bunga yang ditekan. Rangkaian produk mereka meliputi kalung, gelang, bros, dan gantungan kunci yang tersedia untuk dijual kepada pelanggan dari Jawa bahkan hingga Turki.

Furthermore, Pindo Deli Karawang mill played a pivotal role in Kutamekar village's achievement of an open defecation-free status. The mill spearheaded a community-based sanitation project in partnership with the Speak Indonesia Foundation to promote healthy and hygienic lifestyles. The project involved the installation of dozens of toilets and septic tanks, while simultaneously raising awareness about the importance of having proper sanitation facilities.

OKI

OKI has implemented a number of initiatives as part of its CSR program to empower and elevate the local communities in various ways. Local communities' access to clean drinking water is one of the mill's primary initiatives. The objective of the program is to empower the community through self-management of drinking water installations, capacity building, technical support, coaching, and participation in the program, while also fostering multi-stakeholder collaboration. The mill recognized the community's need for potable water, particularly given the unsuitability of the local peat water. OKI facilitated the development of a reverse osmosis (RO)-based drinking water management system. Twenty villages in the surrounding area actively participate in the development of installations by providing locations, installing houses, and building them. This project facilitates easier access to clean, healthy drinking water at a lower cost and in close proximity to human settlements, while reducing people's expenditures.

The mill also initiated a capacity building program to support the education and skill development of the residents. They provided learning activity support for the children of employees through providing teacher incentives.

The communities surrounding the mill are predominantly composed of rice and corn farmers, and it is vital for OKI mill to promote their economic empowerment. The farming community was hindered by soil conditions and the high prices of fertilizers, medications, and agricultural equipment. OKI mill provided interest-free, revolving capital assistance to residents of Muara Sugihan, Muara Padang, and Air Saleh in order to assist these farmers in optimizing their agricultural businesses and increasing their income. Intensive technical assistance is also provided, resulting in a substantial increase in their incomes.

In addition, OKI supports gender equality and women empowerment. To support this cause, the mill purchased sewing machines for women and young women in the village of Bukit Batu. Beneficiaries of this program, approximately ten women, received sewing instructions to equip them with the skills necessary to generate income and support their families.

Selain itu, pabrik Pindo Deli Karawang memainkan peran penting dalam pencapaian status bebas buang air besar sembarangan di Desa Kutamekar. Pabrik tersebut memelopori proyek sanitasi berbasis masyarakat yang bermitra dengan Yayasan Speak Indonesia untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan higienis. Proyek tersebut melibatkan pemasangan puluhan toilet dan septic tank, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki fasilitas sanitasi yang layak.

OKI telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif sebagai bagian dari program CSR untuk memberdayakan dan mengangkat masyarakat lokal dengan berbagai cara. Akses masyarakat lokal terhadap air minum bersih merupakan salah satu inisiatif utama pabrik. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui swakelola instalasi air minum, peningkatan kapasitas, dukungan teknis, pembinaan, dan partisipasi dalam program, serta mendorong kolaborasi multi pihak. Pabrik mengakui kebutuhan masyarakat akan air minum, terutama mengingat ketidaksesuaian air gambut setempat. OKI memfasilitasi pengembangan sistem pengelolaan air minum berbasis reverse osmosis (RO). Dua puluh desa di sekitarnya berpartisipasi aktif dalam pembangunan instalasi dengan menyediakan lokasi, memasang rumah, dan membangunnya. Proyek ini memfasilitasi akses yang lebih mudah ke air minum yang bersih dan sehat dengan biaya lebih rendah dan dekat dengan pemukiman manusia, sekaligus mengurangi pengeluaran masyarakat.

Pabrik juga memprakarsai program peningkatan kapasitas untuk mendukung pendidikan dan pengembangan keterampilan warga. Mereka memberikan dukungan kegiatan pembelajaran bagi anak-anak karyawan melalui pemberian insentif guru.

Masyarakat di sekitar pabrik sebagian besar terdiri dari petani padi dan jagung, dan sangat penting bagi pabrik OKI untuk mendorong pemberdayaan ekonomi mereka. Komunitas petani terhambat oleh kondisi tanah dan mahalnya harga pupuk, obat-obatan, dan peralatan pertanian. Pabrik OKI memberikan bantuan modal bergulir tanpa bunga kepada warga Muara Sugihan, Muara Padang, dan Air Saleh untuk membantu para petani tersebut dalam mengoptimalkan usaha pertanian dan meningkatkan pendapatan mereka. Bantuan teknis yang intensif juga diberikan, sehingga meningkatkan pendapatan mereka secara substansial.

Selain itu, OKI mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Untuk mendukung hal ini, pabrik membeli mesin jahit untuk perempuan dan pemuda di desa Bukit Batu. Penerima manfaat program ini, sekitar sepuluh perempuan, menerima pelatihan menjahit untuk membekali mereka dengan keterampilannya.

Purinusa Semarang

Purinusa Ekapersada Semarang is dedicated to promote the growth of disabled Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) within Semarang, Central Java, with a commitment to addressing several Sustainable Development Goals (SDGs). MSME founders with disabilities are under one association which serves as a platform for mutual support and collaboration in advancing the ventures of its members. Specializing in crafting wooden and resin-based products, the association has a great ally in Purinusa Semarang. The company's support extends to comprehensive training sessions, facilitated by Kampung Indonesia Peduli, focusing on the innovative use of wood waste combined with resin materials. These workshops equip participants with the knowledge and skills to transform wood waste into aesthetically compelling furniture and handicraft items. Purinusa Semarang also supports MSMEs with essential tools and equipment required to enhance their production capabilities.

The company's supports extend beyond training – it actively boosts MSME marketing efforts through exhibitions in Semarang, Magelang, and Salatiga, facilitating the reach of their creations to a broader audience. The product range encompasses tables, table tops, wooden shelves, bird cages, ashtrays, and more.

This program champions the principles of economic empowerment and inclusion, aligning harmoniously with SDG 1 (No Poverty), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 10 (Reduced Inequalities). As a result, individuals with disabilities are gaining economic independence, with monthly earnings ranging from IDR 1 to 2 million, which improves their quality of life. Through converting wood waste into valuable goods, the company also promotes environmental responsibility.

The MSME association also engages in batik production to preserve of Indonesia's cultural heritage and the recognition by UNESCO as an intangible world cultural treasure. Purinusa Semarang's support is displayed through capacity-building initiatives, marketing support via exhibitions, and network expansion efforts. These elevates the skills and income of the batik artisans, enabling them to lead independent lives and fulfill their needs. This program also contributes to SDG 5 (Gender Equality) by empowering women within the community.

The company also champions the untapped ecotourism potential of communities residing in the Ngempon sub-district of Semarang. Through strategic partnerships with river conservation organizations, the mill's program in the ecotourism sector pledges to enhance the surrounding tourist destinations, through ecological preservation and local community empowerment. In collaboration regional government, local communities, and environmental NGOs, the program includes vigorous

Purinusa Ekapersada Semarang sangat mendukung mendorong pertumbuhan UMKM penyandang disabilitas di Semarang, Jawa Tengah, dengan komitmen untuk mencapai beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Para pendiri UMKM penyandang disabilitas tergabung dalam paguyuban yang menjadi wadah saling mendukung dan berkolaborasi dalam memajukan usaha para anggotanya. Dukungan perusahaan mencakup sesi pelatihan komprehensif, yang difasilitasi oleh Kampung Indonesia Peduli, dengan fokus pada inovasi pemanfaatan limbah kayu yang dikombinasikan dengan bahan resin. Lokakarya ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah limbah kayu menjadi furnitur dan kerajinan tangan yang cantik dan menarik. Purinusa Semarang juga mendukung UMKM dengan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan produksi mereka.

Dukungan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa pelatihan – perusahaan juga secara aktif meningkatkan upaya pemasaran UMKM melalui pameran di Semarang, Magelang, dan Salatiga, sehingga kreasi mereka dapat menjangkau pembeli yang lebih luas. Rangkaian produknya meliputi meja, taplak meja, rak kayu, sangkar burung, asbak, dan masih banyak lagi.

Program ini sejalan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan dan inklusi ekonomi, selaras dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 10 (Pengurangan Ketimpangan). Hasilnya, penyandang disabilitas memperoleh kemandirian ekonomi, dengan penghasilan bulanan berkisar antara Rp1 hingga 2 juta, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui konversi limbah kayu menjadi barang berharga, perusahaan juga mengedepankan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Paguyuban UMKM juga bergerak di bidang produksi batik untuk melestarikan warisan budaya Indonesia dan pengakuan UNESCO sebagai kekayaan budaya dunia. Dukungan Purinusa Semarang diwujudkan melalui inisiatif peningkatan kapasitas, dukungan pemasaran melalui pameran, dan upaya perluasan jaringan. Hal ini meningkatkan keterampilan dan pendapatan para perajin batik, sehingga memungkinkan mereka menjalani kehidupan mandiri dan memenuhi kebutuhan mereka. Program ini juga berkontribusi terhadap SDG 5 (Kesetaraan Gender) dengan memberdayakan perempuan dalam masyarakat.

PEP Semarang juga mendorong potensi ekowisata masyarakat di kelurahan Ngempon, Semarang. Melalui kolaborasi strategis dengan organisasi konservasi sungai, program pabrik di sektor ekowisata bertujuan untuk meningkatkan destinasi wisata di sekitarnya melalui pelestarian ekologi dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan menggandeng pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan LSM lingkungan, program ini mencakup aktivitas pembersihan sungai, kampanye pelestarian

river cleaning initiatives, environmental conservation campaigns, the introduction of fish seed stocks, vigilant river monitoring, and the afforestation of the Klampok river watershed area. These activities cultivate a deeper sense of environmental stewardship. The support of PEP Semarang also extends to the creation of amenities such as bridges, road access, and culinary facilities to enhance the overall visitor experience, which now reaches to around 300 visitors daily.

Purinusa Demak

APP's commitment to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) is evident in the community and social support activities around its mill areas. In the Purinusa Ekapersada (Purinusa) mill in Demak, the company struck a partnership with the Environmental Health Experts Association (HAKLI) to implement a Community-Based Total Sanitation (STBM) program in the district. The goal was to support the Indonesian government's mission to ensure universal access and eradicate open defecation in our region, emphasizing our dedication to SDG 6 - Clean Water and Sanitation.

This collaboration, which kicked off in 2020, has resulted in 30 latrines for lower middle-class communities around the mill area. It was also accompanied by outreach programs and community-triggering activities to raise awareness about Clean and Healthy Lifestyles (PHBS).

Within a few short months since the start of the program, villages that previously struggled with sanitation and hygiene problems enjoyed improved sanitation facilities and increased public awareness. This aligns well with Purinusa's social mission of creating a sustainable and healthier future for all.

Purinusa Demak is also actively engaged in a comprehensive program focused on the cultivation and stewardship of mangroves in Tambak Bulusan village, situated in the heart of Demak. This endeavor, initiated in 2016, is a collaborative partnership with Diponegoro University (Undip) Semarang.

In 2022 Tambak Bulusan residents joined hands with the company's team and Buddha Tzu Chi Foundation to plant a remarkable 16,000 mangrove trees, revitalizing an area spanning approximately 2.5 hectares. In the weeks that followed, the program expanded to encompass educational initiatives highlighting the profound significance of mangroves within coastal ecosystems – especially their important role in shielding our beaches from erosion and their positive impact on marine life.

lingkungan, penebaran bibit ikan, pengawasan sungai, dan penghijauan di daerah aliran sungai Klampok. Kegiatan-kegiatan ini menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Dukungan PEP Semarang juga mencakup pembuatan fasilitas seperti jembatan, akses jalan, dan fasilitas kuliner untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, yang kini mencapai sekitar 300 pengunjung setiap hari.

Komitmen APP dalam memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terlihat jelas dalam aktivitas masyarakat dan dukungan sosial di sekitar area operasionalnya. Di Purinusa Ekapersada (Purinusa) di Demak, perusahaan menjalin kemitraan dengan Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) untuk menjalankan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di kabupaten tersebut. Tujuannya adalah untuk mendukung misi pemerintah Indonesia untuk memastikan akses universal dan memberantas buang air besar sembarangan, yang sangat terkait dengan SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi.

Kolaborasi yang dimulai pada tahun 2020 ini menghasilkan 30 jamban untuk masyarakat menengah ke bawah di sekitar area pabrik. Ini juga dibarengi program sosialisasi dan kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Setelah program berjalan, desa-desa yang sebelumnya berjuang dengan masalah sanitasi dan kebersihan kini menikmati peningkatan fasilitas sanitasi dan peningkatan kesadaran masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi sosial Purinusa untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan lebih sehat bagi semua orang.

Purinusa Demak juga aktif terlibat dalam program komprehensif yang berfokus pada budidaya dan pengelolaan hutan bakau di desa Tambak Bulusan, yang terletak di jantung kota Demak. Usaha yang dirintis sejak tahun 2016 ini merupakan kerjasama dengan Universitas Diponegoro (Undip) Semarang.

Pada tahun 2022 warga Tambak Bulusan bersama dengan perusahaan dan Yayasan Buddha Tzu Chi menanam 16,000 pohon bakau, merevitalisasi area seluas sekitar 2,5 hektar. Pada minggu-minggu berikutnya, program pendidikan diperluas hingga mencakup inisiatif-inisiatif yang menyoroti pentingnya hutan bakau dalam ekosistem pesisir – terutama peran pentingnya dalam melindungi pantai kita dari erosi dan dampak positifnya terhadap kehidupan laut.

The program also expanded to include the concept of utilizing mangrove fruits and leaves for the production of processed foods and beverages. This idea pushed the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and also empowered the women of the community. Residents were used to using mangroves to make snacks such as dodol and chips, but this initiative aimed to elevate these products into a sustainable business venture. Starting in 2018, Purinusa Demak provided support to MSMEs, equipping them with essential production tools such as grinders and frying pans. In 2021, the company supported an MSME called Mangbul to enter a business incubation program in collaboration with APP, the Doktor Sjahrir Foundation, and the Womanpreneur Community (WPC). This program delivered critical aspects of business development, including vision and mission alignment, financial management, marketing, and social media utilization. Empowered by this support, the home production harnessed their full potential to produce a diverse range of processed mangrove foods, including mangrove sticks and mangrove dodol. These products have found their way to markets around Demak, primarily through souvenir centers, the local MSME gallery, and various retail outlets. Mangbul also started producing Mangbul Syrup, crafted from Pedada mangrove fruit, and the “onde-onde ketawa” snack, from Beluntas mangrove leaves. This initiative resonates with the company’s commitment to promoting sustainable livelihoods.

Purinusa Subang

At Purinusa Ekapersada (Purinusa) Subang, one of the goals is to create an agrarian community that thrives through sustainable agricultural practices. The mill’s agricultural CSR program began with an assessment of the challenges facing the local farming community around the area. It became evident that a lack of knowledge and low agricultural productivity were significant hurdles for local farmers. Through meaningful dialogues with the community, it was realized that there was a critical need for access to training and essential resources to enhance their agricultural yields.

The mill has taken proactive steps to bridge this knowledge gap and provide tangible support to farming partners. Purinusa Subang is committed facilitating access to top-notch production facilities and cutting-edge equipment. These resources empower local farmers in Ciparungsari Village, Subang Regency, to adopt sustainable agricultural techniques that ensure long-term prosperity.

The mill also collaborated with the Department of Agriculture to supporting farmers from planting to harvesting. This cooperative effort has yielded great results, most notably in the case of rice

Program ini juga diperluas dengan mencakup konsep pemanfaatan buah dan daun bakau untuk produksi makanan dan minuman olahan. Ide ini mendorong tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan juga memberdayakan perempuan di masyarakat. Masyarakat sudah terbiasa memanfaatkan hutan bakau untuk membuat makanan ringan seperti dodol dan keripik, namun inisiatif ini bertujuan untuk mengangkat produk tersebut menjadi usaha bisnis yang berkelanjutan. Mulai tahun 2018, Purinusa Demak memberikan dukungan kepada UMKM dengan membekali mereka dengan alat produksi penting seperti penggiling dan penggorengan.

Pada tahun 2021, perusahaan mendukung UMKM Mangbul untuk mengikuti program inkubasi bisnis yang bekerja sama dengan APP, Yayasan Doktor Sjahrir, dan Womanpreneur Community (WPC). Program ini menyampaikan aspek-aspek penting dalam pengembangan bisnis, antara lain penyesuaian visi dan misi, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pemanfaatan media sosial. Didukung oleh dukungan ini, produksi rumahan memanfaatkan potensi penuh mereka untuk menghasilkan beragam makanan olahan bakau, termasuk batang bakau dan dodol bakau. Produk-produk ini telah sampai ke pasar-pasar di sekitar Demak, terutama melalui pusat-pusat souvenir, galeri UMKM setempat, dan berbagai gerai. Mangbul juga mulai memproduksi Sirup Mangbul yang terbuat dari buah bakau Pedada, dan jajanan onde-onde ketawa yang terbuat dari daun bakau Beluntas. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mempromosikan penghidupan berkelanjutan.

Di Purinusa Ekapersada (Purinusa) Subang, salah satu tujuannya adalah mewujudkan masyarakat agraris unggul melalui praktik pertanian berkelanjutan. Program CSR pertanian pabrik dimulai dengan penelitian tantangan yang dihadapi komunitas petani lokal di sekitar area tersebut. Jelas terlihat bahwa kurangnya pengetahuan dan rendahnya produktivitas pertanian merupakan hambatan besar bagi petani lokal. Melalui dialog dengan masyarakat, disadari bahwa ada kebutuhan mendesak akan akses terhadap pelatihan dan sumber daya penting untuk meningkatkan hasil pertanian mereka.

Pabrik mengambil langkah proaktif untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan dukungan kepada mitra pertanian. Purinusa Subang berkomitmen membuka akses terhadap fasilitas produksi terbaik dan peralatan mutakhir. Sumber daya ini memberdayakan petani lokal di Desa Ciparungsari, Kabupaten Subang, untuk mengadopsi teknik pertanian berkelanjutan yang menjamin kesejahteraan mereka.

Pabrik juga bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk mendukung petani mulai dari penanaman hingga panen. Upaya kerjasama ini membuahkan hasil yang luar biasa, terutama dalam hal produksi

production. Initially, rice yields averaged around 600 kilograms per season. However, through joint efforts and technical guidance, there has been a significant transformation. Rice yields have soared to 1 ton per planting season, significantly enhancing the agricultural landscape across an area of 4 hectares.

These results show the determination of local farmers who have embraced sustainable agricultural techniques. These outcomes motivate farmers to continuously strive for greater productivity and sustainability. This fuels Purinusa Subang's commitment to further collaboration with the community and relevant stakeholders.

Purinusa Bandung

Purinusa Ekapersada (Purinusa) Bandung aims to foster a sustainable and vibrant ecosystem around its mill area, showcased with its commitment to the protecting and nurture the Citarum river.

The mill encourages community involvement by enlisting volunteers to plant hundreds of trees in designated areas, primarily along the Citarum River and surrounding villages. With over 500 trees planted and diligently maintained, this has created a positive ripple effect on society and the environment. This support has extended to the Citarum Harum program initiated by the government to preserve the river in West Java. Beyond tree planting, Purinusa Bandung contribute to this program by providing grass clearing equipment, water storage barrels, and a motorbike for carrying waste, ensuring that the river and its surrounding is cared for.

Mill staff actively participate in quarterly joint efforts to clean the Citarum river, side by side with the Citarum Harum Task Force and the local community.

Purinusa Bandung championed the creation of 200 biopore holes in collaboration with the Babagan Penghulu village government and other private enterprises. This initiative aims to enhance environmental sustainability, mitigate flooding risks, and improve soil quality. The mill provided the necessary resources and technical expertise for biopore hole construction, while the village government provided the location, coordination, and human resources. The result is a community fortified against flooding, a more sustainable environment, and enduring benefits for local residents. Education plays an important role in fostering awareness about the significance of cleanliness and environmental preservation, and this is integrated this into the Citarum Harum program. Mill

beras. Awalnya, hasil panen padi rata-rata sekitar 600 kilogram per musim. Namun melalui upaya bersama dan bimbingan teknis, telah terjadi transformasi yang signifikan, hasil panen padi telah melonjak hingga 1 ton per musim tanam, secara signifikan meningkatkan lanskap pertanian di area seluas 4 hektar.

Hasil ini menunjukkan tekad petani lokal yang kini menganut teknik pertanian berkelanjutan dan memotivasi petani untuk terus berupaya mencapai produktivitas dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Ini memperkuat komitmen Purinusa Subang untuk terus berkolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Purinusa Ekapersada Bandung memiliki visi untuk menumbuhkan ekosistem yang berkelanjutan dan dinamis di sekitar area pabriknya, yang ditunjukkan dengan komitmen untuk melindungi dan memelihara sungai Citarum.

Pabrik mendorong keterlibatan masyarakat dengan merekrut relawan untuk menanam ratusan pohon di wilayah yang ditentukan, terutama di sepanjang Sungai Citarum dan desa-desa sekitarnya. Dengan lebih dari 500 pohon yang ditanam dan dipelihara dengan baik, hal ini telah menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dukungan tersebut juga diperluas hingga program Citarum Harum yang digagas pemerintah untuk menjaga kelestarian sungai di Jawa Barat. Selain penanaman pohon, Purinusa Bandung berkontribusi dalam program ini dengan menyediakan peralatan pembersihan rumput, tong penyimpanan air, dan sepeda motor untuk membawa sampah, sehingga sungai dan sekitarnya tetap terjaga.

Staf pabrik berpartisipasi aktif dalam upaya bersama pembersihan sungai Citarum setiap triwulan, bekerja sama dengan Satgas Citarum Harum dan masyarakat setempat.

Purinusa Bandung memperjuangkan pembuatan 200 lubang biopori bekerja sama dengan pemerintah desa Babagan Penghulu dan perusahaan swasta lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kelestarian lingkungan, mengurangi risiko banjir, dan meningkatkan kualitas tanah. Pabrik menyediakan sumber daya yang diperlukan dan keahlian teknis untuk pembangunan lubang biopori, sedangkan pemerintah desa menyediakan lokasi, koordinasi, dan sumber daya manusia. Hasilnya adalah komunitas yang terlindungi dari banjir, lingkungan yang lebih ramah lingkungan, dan manfaat yang berkelanjutan bagi penduduk setempat.

employees work closely with educational institutions, government entities, and environmental organizations to educate the public about nature preservation, environmental cleanliness, and sustainable practices. The goal is to raise awareness about environmental protection and empower individuals to contribute to environmental sustainability.

In recognition of all this, Purinusa Bandung was honored as one of the Top 10 companies contributing significantly to environmental conservation by the Bandung administration during a World Environment Day event in 2022.

Besides that, the mill is also involved in community activities to boost MSMEs in Babagan Penghulu area. Local entrepreneurs expressed the desire to make and sell tofu nuggets, sourced from local vendors. The company supported with the development of this business, by training and helping local entrepreneurs produce and market their tofu nuggets. With the support of Purinusa Bandung, the turnover of this MSME increased by 60% very quickly. The mill also helped market this product, promoting it as a more affordable source of protein and making it popular among households and restaurants. These MSMEs have not only maintain their businesses but have also opened up job opportunities for local residents.

Indah Kiat Perawang

The primary objective of Indah Kiat Perawang's CSR programs is to improve the quality of human resources and to establish lasting partnerships. This year, Indah Kiat Perawang received the Gold Champion Award from Bisnis Indonesia, a significant accomplishment that demonstrates company's dedication to positively impacting the local community. The award recognizes the company's outstanding CSR initiatives, which include its efforts to promote sustainable community development, empower women, and support local MSMEs.

The mill aims to become a hub for the social, cultural, economic, and religious development of the Siak region of Riau Province. Through its initiatives, the company is committed to fostering the self-sufficiency and self-reliance of the neighborhood. By investing in community development, Indah Kiat Perawang is contributing to the growth and prosperity of the surrounding area and establishing itself as a socially responsible and community-focused organization.

Pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan, hal ini diintegrasikan ke dalam program Citarum Harum. Karyawan pabrik bekerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan organisasi lingkungan hidup untuk mengedukasi masyarakat tentang pelestarian alam, kebersihan lingkungan, dan praktik berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang perlindungan lingkungan dan memberdayakan individu untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.

Sebagai pengakuan atas semua ini, Purinusa Bandung mendapat penghargaan sebagai salah satu dari 10 perusahaan teratas yang berkontribusi signifikan terhadap pelestarian lingkungan oleh Pemerintah Kota Bandung pada acara Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tahun 2022.

Selain itu, pabrik juga terlibat dalam kegiatan masyarakatan untuk mendongkrak UMKM di kawasan Babagan Penghulu. Pengusaha lokal mengungkapkan keinginannya untuk membuat dan menjual nugget tahu, olahan dari penjualan tahu di sekitar. Pabrik mendukung pengembangan usaha ini dengan memberikan pelatihan dan membantu pengusaha memproduksi dan memasarkan nugget tahu mereka. Dengan dukungan Purinusa Bandung, omzet UMKM meningkat 60% dalam waktu singkat. Purinusa Bandung juga membantu memasarkan produk ini, mempromosikannya sebagai sumber protein yang lebih terjangkau dan menjadikannya populer di kalangan rumah makan dan restoran. UMKM ini tidak hanya mempertahankan usahanya tetapi juga membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

Tujuan utama program CSR Indah Kiat Perawang adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjalin kemitraan yang langgeng. Tahun ini, Indah Kiat Perawang menerima Gold Champion Award dari Bisnis Indonesia, sebuah pencapaian signifikan yang menunjukkan dedikasi perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Penghargaan tersebut mengakui inisiatif CSR perusahaan yang luar biasa, yang mencakup upayanya untuk mempromosikan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan perempuan, dan mendukung UMKM lokal.

Pabrik tersebut bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan sosial, budaya, ekonomi, dan agama di wilayah Siak, Provinsi Riau. Melalui inisiatifnya, perusahaan berkomitmen untuk mendorong swasembada dan kemandirian lingkungan sekitar. Dengan berinvestasi dalam pengembangan masyarakat, Indah Kiat Perawang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemakmuran daerah sekitarnya dan menjadikan dirinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial dan berfokus pada masyarakat.

IKPP Perawang's Integrated Agricultural System Training Program continues to have a significant impact. This program has produced a large number of advanced farmers and breeders who have excelled in business and the economy, serving as role models for many individuals. The program is currently in its sixteenth cohort, demonstrating its continued success and effectiveness in enabling individuals to realize their full potential in the agricultural sector. The program has played a pivotal role in driving economic growth and development in the local area, with participants recording significantly higher incomes as a result of their improved agricultural efforts.

Lontar Papyrus

Lontar Papyrus is dedicated to empowering women through its community development programs and the weaving group "Maju Bersama" is a good example of this effort. The program aims to develop the weaving group, a team of 20 skilled women artisans who create products that are marketed in Jambi and Riau. Through this work, the women earn an average of IDR 4 million per month, contributing significantly to their families' income and financial independence. The mill also provides these women with training and capital lending to further enhance their skills and entrepreneurship. By empowering these women, the mill is promoting gender equality and preserving traditional weaving techniques while driving economic growth in the community.

Another woman-led MSME also benefitting from the mill's CSR vision for empowerment is the "Dua Bersaudara" small business. In order to facilitate the growth and development of this snack company, Lontar provided support in the form of production equipment and soft loans. This assistance made significant difference in their success, increasing their monthly income up to IDR 13 million.

Meanwhile, the mill's CD Center spans across 7 hectares and is primarily utilized for vegetable and watermelon cultivation. The entire operation is managed by two groups, each comprising 8 individuals. The harvested watermelons are sold to Batam and Jambi, while the vegetables are sold at the local market in Tebing Tinggi. The watermelon harvest produces 20 tons per cycle, with a total of 3 cycles per year, yielding IDR 60 million in revenue. The vegetable harvest yields IDR 7 million every 2 months. To support the farmers, the mill established coaching programs that offer capital assistance of IDR 25 million per crop cycle and land loans for watermelon cultivation. Vegetable

Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu IKPP Perawang terus memberikan dampak yang signifikan. Program ini telah menghasilkan sejumlah besar petani dan peternak maju yang unggul dalam bisnis dan ekonomi, menjadi panutan bagi banyak individu. Program ini saat ini berada di kelompok keenam belas, menunjukkan keberhasilan dan keefektifannya yang berkelanjutan dalam memungkinkan individu untuk mewujudkan potensi penuh mereka di sektor pertanian. Program ini telah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah setempat, dengan para peserta mencatat pendapatan yang jauh lebih tinggi sebagai hasil dari upaya pertanian mereka yang lebih baik.

Lontar Papyrus berdedikasi untuk memberdayakan perempuan melalui program pengembangan masyarakat dan kelompok tenun "Maju Bersama" adalah contoh yang baik dari upaya ini. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kelompok tenun, sebuah tim yang terdiri dari 20 pengrajin wanita terampil yang menciptakan produk yang dipasarkan di Jambi dan Riau. Melalui pekerjaan ini, para perempuan mendapatkan penghasilan rata-rata Rp 4 juta per bulan, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan kemandirian finansial keluarga mereka. Pabrik juga memberikan pelatihan dan pinjaman modal kepada para perempuan ini untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kewirausahaan mereka. Dengan memberdayakan para wanita ini, pabrik tersebut mempromosikan kesetaraan gender dan melestarikan teknik tenun tradisional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

UMKM lain yang dipimpin perempuan yang juga mendapat manfaat dari visi CSR pabrik untuk pemberdayaan adalah usaha kecil "Dua Bersaudara". Untuk memfasilitasi tumbuh kembang perusahaan makanan ringan ini, Lontar memberikan bantuan berupa alat produksi dan pinjaman lunak. Bantuan ini membuat perbedaan yang signifikan dalam keberhasilan mereka, meningkatkan pendapatan bulanan hingga Rp 13 juta.

Sementara itu, CD Center pabrik terbentang seluas 7 hektar dan terutama digunakan untuk budidaya sayuran dan semangka. Seluruh operasi dikelola oleh dua kelompok, masing-masing terdiri dari 8 orang. Semangka yang sudah dipanen dijual ke Batam dan Jambi, sedangkan sayuran dijual di pasar lokal di Tebing Tinggi. Panen semangka menghasilkan 20 ton per siklus, dengan total 3 siklus per tahun, menghasilkan pendapatan Rp 60 juta. Panen sayuran menghasilkan Rp 7 juta setiap 2 bulan. Untuk mendukung para petani, pabrik mengadakan program pembinaan yang menawarkan bantuan modal sebesar Rp 25 juta per siklus panen dan pinjaman lahan untuk budidaya semangka. Petani

farmers are supported with capital to purchase seeds, fertilizer, and land loans. Through this CSR program, the mill aims to empower local farmers while promoting sustainable and responsible farming practices.

Lontar Papyrus mill also provided support for the Gertak Birahi Program initiated by the Tanjung Jabang Barat regional government to develop beef cattle. The primary aim is to enhance the livelihood of farmers by increasing their access to quality livestock resources, thereby improving the success rate of artificial insemination and birth rate of cows quickly and regularly. Livestock is important in rural communities and the program is committed to helping breeders increase their income and welfare.

Indah Kiat Tangerang

Indah Kiat Tangerang's commitment to sustainable agriculture and aquaculture reflects a broader trend in CSR towards environmentally-friendly practices. With the increasing recognition of climate change and the need for sustainable resource use, the company recognizes the importance of supporting sustainable practices.

In supporting local hydroponic farmers and catfish breeders, Indah Kiat Tangerang is not only helping to promote sustainable agriculture practices but also uplifting the local community. Hydroponic farming is a particularly innovative form of agriculture that can be done in urban environments, requiring less water and land than traditional farming methods. This makes it a particularly useful method for densely populated areas, such as Tangerang.

By supporting women-led hydroponic farms, Indah Kiat Tangerang is also contributing to gender equality and women's empowerment. Women-led farming groups often face additional challenges in accessing resources and supporting these groups can help to promote economic opportunities for women and reduce gender inequality. To further support these farmers, the mill provided hydroponic cultivation racks and the necessary equipment for those who are ready to start their farming journey. These hydroponic vegetables are so popular that even Indah Kiat Tangerang employees place weekly orders for fresh produce, thanks to their attractive packaging and convenient accessibility.

sayur dibantu dengan modal untuk membeli bibit, pupuk, dan pinjaman lahan. Melalui program CSR ini, pabrik bertujuan untuk memberdayakan petani lokal sambil mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Lontar Papyrus mill juga memberikan dukungan terhadap Program Gertak Birahi yang diinisiasi oleh Pemerintah Daerah Tanjung Jabang Barat untuk mengembangkan sapi potong. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup petani dengan meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya ternak yang berkualitas, sehingga meningkatkan tingkat keberhasilan inseminasi buatan dan tingkat kelahiran sapi secara cepat dan teratur. Peternakan penting bagi masyarakat pedesaan dan program ini berkomitmen untuk membantu peternak meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Komitmen Indah Kiat Tangerang terhadap pertanian dan akuakultur berkelanjutan mencerminkan tren CSR yang lebih luas menuju praktik ramah lingkungan. Dengan semakin dikenalnya perubahan iklim dan kebutuhan akan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, perusahaan menyadari pentingnya mendukung praktik-praktik berkelanjutan.

Dalam mendukung petani hidroponik dan pembudidaya ikan lele lokal, Indah Kiat Tangerang tidak hanya membantu mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan tetapi juga meningkatkan semangat masyarakat lokal. Pertanian hidroponik adalah bentuk pertanian yang sangat inovatif yang dapat dilakukan di lingkungan perkotaan, membutuhkan lebih sedikit air dan tanah daripada metode pertanian tradisional. Ini menjadikannya metode yang sangat berguna untuk daerah padat penduduk, seperti Tangerang.

Dengan mendukung pertanian hidroponik yang dipimpin perempuan, Indah Kiat Tangerang juga berkontribusi pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Kelompok tani yang dipimpin perempuan sering menghadapi tantangan tambahan dalam mengakses sumber daya dan mendukung kelompok ini dapat membantu mempromosikan peluang ekonomi bagi perempuan dan mengurangi ketidaksetaraan gender. Untuk lebih mendukung para petani ini, pabrik menyediakan rak budidaya hidroponik dan peralatan yang diperlukan bagi mereka yang siap untuk memulai perjalanan bertani mereka. Sayuran hidroponik ini sangat populer bahkan karyawan Indah Kiat Tangerang memesan produk segar setiap minggu, berkat kemasannya yang menarik dan kemudahan akses.

The mill also provided training for these farming groups to learn more about this innovative method of farming, helping them grow spinach, lettuce, and other vegetables. The positive impact of this initiative is already evident, with one woman from Mutiara Farm crediting the mill for bringing everyone together and encouraging them to learn hydroponic farming. The additional income generated from this venture has also been helpful, with one farmer stating that it contributed greatly to her household.

Moreover, the quarterly sharing sessions initiated by the mill's CSR team provide an opportunity for farmers and catfish breeders to learn from each other and share best practices. This knowledge-sharing can help to increase the overall success of sustainable agriculture and aquaculture in the area, leading to better environmental outcomes and more secure livelihoods for beneficiaries of the program.

Another notable effort of the mill is their partnership with Banksasuci to repopulate the banks of the Cisadane river with mangroves. This joint effort has important implications for flood prevention, with mangroves being particularly effective in reducing the risk of flooding the Indah Kiat Tangerang mill which lies close to the river bank and reduce the risk of erosion. The Banksasuci volunteer group is dedicated to improving the quality of the Cisadane river and its surrounding environment. The mill also supports this community-led initiative in their efforts to remove garbage and other debris from the river. They have also worked to educate the local community about the importance of preserving the river and its ecosystem.

Pabrik juga memberikan pelatihan bagi kelompok tani ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode pertanian inovatif ini, membantu mereka menanam bayam, selada, dan sayuran lainnya. Dampak positif dari inisiatif ini sudah terbukti, dengan seorang wanita dari Mutiara Farm memuji pabrik karena menyatukan semua orang dan mendorong mereka untuk belajar bercocok tanam hidroponik. Penghasilan tambahan yang dihasilkan dari usaha ini juga sangat membantu, salah satu petani menyatakan bahwa usaha ini sangat membantu rumah tangganya.

Selain itu, sesi berbagi triwulanan yang diprakarsai oleh tim CSR pabrik memberikan kesempatan bagi petani dan peternak ikan lele untuk saling belajar dan berbagi praktik terbaik. Berbagi pengetahuan ini dapat membantu meningkatkan keberhasilan pertanian dan akuakultur berkelanjutan secara keseluruhan di daerah tersebut, yang menghasilkan hasil lingkungan yang lebih baik dan kehidupan yang lebih aman bagi penerima manfaat program.

Upaya penting lainnya dari pabrik tersebut adalah kemitraan mereka dengan Banksasuci untuk mengisi kembali tepian sungai Cisadane dengan hutan bakau. Upaya bersama ini berimplikasi penting untuk pencegahan banjir, dengan hutan bakau sangat efektif dalam mengurangi risiko banjir di pabrik Indah Kiat Tangerang yang terletak di dekat tepi sungai dan mengurangi risiko erosi. Kelompok relawan Banksasuci berdedikasi untuk meningkatkan kualitas sungai Cisadane dan lingkungan sekitarnya. Pabrik juga mendukung prakarsa yang dipimpin masyarakat ini dalam upaya mereka untuk membuang sampah dan kotoran lainnya dari sungai. Mereka juga bekerja untuk mendidik masyarakat lokal tentang pentingnya melestarikan sungai dan ekosistemnya.

Indah Kiat Serang

Indah Kiat Serang is continuously transforming waste into something useful and beautiful through its CSR programs. Over the last decade, the mill has repurposed wooden crates used to pack and transport machine parts, turning them into more than 3,000 sets of chairs and tables for elementary schools in Serang. Last year alone, the mill donated 560 single-set desks and chairs to over a dozen schools in the vicinity. The mill also provided these pieces of wood to the Cipta Handycraft Innovation Product (CHIP) workshop, which specializes in creating intricate souvenirs, such as chiseled lampshades, miniature local landmarks, tiny bicycles, wall décor, and clocks.

Indah Kiat Serang has also taken a step towards a circular economy by repurposing wooden planks and pallets into office furnishings. Rather than discarding them, the mill collaborated with a local furniture maker who transforms them into functional office fittings, including desks and lockers, which is later purchased by the mill. The mill's commitment to responsible consumption and production is reflected in this initiative, as it reduces waste and creates a sustainable production process.

The mill's presence in Tegal Maja village in Serang area is very visible in the Tema Bambu workshop, a village-owned enterprise that has brought significant benefits to the local community. The program utilizes bamboo as the main ingredient to create a range of souvenirs and useful goods, which not only helps to promote sustainable production but also supports the local economy. These products have caught the attention of customers from around Southeast Asia and even Turkey, as the mill together with the Tegal Maja village chief work to promote these eco-friendly gifts to international buyers.

This program, further supported by Indah Kiat Serang's initiative to plant bamboo seedlings, has also provided opportunities for the local community to gain new skills and create a sustainable livelihood. By empowering individuals who are equipped with the cultural art of bamboo weaving and providing them with the necessary tools and resources, this has helped the community to become self-sufficient and develop their own sustainable businesses.

Indah Kiat Serang terus mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan indah melalui program CSR-nya. Selama dekade terakhir, pabrik telah menggunakan kembali peti kayu yang digunakan untuk mengemas dan mengangkut suku cadang mesin, mengubahnya menjadi lebih dari 3.000 set kursi dan meja untuk sekolah dasar di Serang. Tahun lalu saja, pabrik menyumbangkan 560 meja dan kursi satu set ke lebih dari selusin sekolah di sekitarnya. Pabrik juga menyediakan potongan-potongan kayu ini ke bengkel Cipta Handycraft Innovation Product (CHIP), yang berspesialisasi dalam membuat souvenir rumit, seperti kap lampu yang dipahat, miniatur bangunan lokal, sepeda kecil, dekorasi dinding, dan jam.

Indah Kiat Serang juga mengambil langkah menuju ekonomi sirkular dengan menggunakan kembali papan kayu dan palet menjadi perabot kantor. Alih-alih membuangnya, pabrik berkolaborasi dengan pembuat furnitur lokal yang mengubahnya menjadi perlengkapan kantor fungsional, termasuk meja dan loker, yang kemudian dibeli oleh pabrik. Komitmen pabrik terhadap konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab tercermin dalam inisiatif ini, karena inisiatif ini mengurangi limbah dan menciptakan proses produksi yang berkelanjutan.

Kehadiran pabrik di desa Tegal Maja di wilayah Serang sangat terlihat di bengkel Tema Bambu, sebuah badan usaha milik desa yang membawa manfaat signifikan bagi masyarakat lokal. Program ini memanfaatkan bambu sebagai bahan utama untuk membuat berbagai souvenir dan barang bermanfaat, yang tidak hanya membantu mempromosikan produksi berkelanjutan tetapi juga mendukung ekonomi lokal. Produk-produk ini telah menarik perhatian pelanggan dari seluruh Asia Tenggara dan bahkan Turki, karena pabrik tersebut bekerja sama dengan kepala desa Tegal Maja untuk mempromosikan hadiah ramah lingkungan ini kepada pembeli internasional.

Program ini, yang selanjutnya didukung oleh inisiatif Indah Kiat Serang untuk menanam bibit bambu, juga memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk memperoleh keterampilan baru dan menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan. Dengan memberdayakan individu yang dibekali dengan seni budaya anyaman bambu dan menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan, hal ini telah membantu masyarakat menjadi mandiri dan mengembangkan bisnis mereka sendiri yang berkelanjutan.

In the last five years, the Company has also funneled efforts and funds to build liveable houses for low-income families in Kragilan area. The program aims to address poverty by giving families a secure place to live. Last year, Indah Kiat Serang constructed 5 such houses, collaborating with the local government to identify individuals in dire need of a safe house. Recipients of this program said that they feel safer and more secure, giving them the stability needed to build better futures for themselves.

In line with the government's vision, the mill is committed to increasing the use of recycled paper as a raw material for the Serang mill's production. To achieve this, they have partnered with Digital Waste Bank to enhance waste paper absorption. Currently, there are 145 waste collection points with more than 3,000 participants, including community members, schools, environmental services, health centers, and organizations spread across Serang and Cilegon. The mill is responsible for collecting, picking up, storing, and distributing waste paper from these "banks."

Ekamas Fortuna

Ekamas Fortuna Malang's (EMF) CSR program identified opportunities to contribute to the local and national economy through job creation, generating state income, and community social assistance programs. In the vicinity of the mill, EMF is committed to supporting the Kaputren batik group, a community-based empowerment unit in the process of establishing the "Sengguruh Batik Village," which specializes in printed and written batik products typical of Malang. To enhance the preservation of batik culture and promote economic empowerment of women, EMF helped scale-up Kaputren's business by providing training, and improving batik production facilities and infrastructure – with the goal of producing greater quality and quantity of batik. The area is expected to develop rapidly as a cultural center for the preservation of Malang's unique style of batik.

EMF also embarked on a community-focused program that promotes a healthy lifestyle in collaboration with Wava Husada Hospital in Malang. The program includes a public health campaign and medical support that aims to enhance public health awareness and education. This initiative has been implemented in six areas and has seen up to 500 people attending each session.

Dalam lima tahun terakhir, Perusahaan juga telah menyalurkan upaya dan dana untuk membangun rumah layak huni bagi keluarga berpenghasilan rendah di kawasan Kragilan. Program ini bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dengan memberikan keluarga tempat tinggal yang aman. Tahun lalu, Indah Kiat Serang membangun 5 rumah serupa, bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengidentifikasi orang-orang yang sangat membutuhkan rumah aman. Penerima program ini mengatakan bahwa mereka merasa lebih aman dan terjamin, memberi mereka stabilitas yang dibutuhkan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri.

Sejalan dengan visi pemerintah, pabrik berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan kertas daur ulang sebagai bahan baku produksi pabrik Serang. Untuk mencapai hal tersebut, mereka telah bermitra dengan Bank Sampah Digital untuk meningkatkan penyerapan kertas bekas. Saat ini terdapat 145 titik pengumpulan sampah dengan peserta lebih dari 3.000 orang yang terdiri dari masyarakat, sekolah, dinas lingkungan, puskesmas, dan organisasi yang tersebar di Serang dan Cilegon. Pabrik bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengambil, menyimpan, dan mendistribusikan kertas bekas dari "bank" ini.

Program CSR Ekamas Fortuna Malang (EMF) mengidentifikasi peluang untuk berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara, dan program bantuan sosial masyarakat. Di sekitar pabrik, EMF berkomitmen untuk mendukung kelompok batik Kaputren, unit pemberdayaan berbasis masyarakat dalam proses pembentukan "Kampung Batik Sengguruh" yang mengkhususkan diri pada produk batik cap dan tulis khas Malang. Untuk meningkatkan pelestarian budaya batik dan mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan, EMF membantu meningkatkan bisnis Kaputren dengan memberikan pelatihan, dan meningkatkan sarana dan prasarana produksi batik – dengan tujuan untuk menghasilkan batik dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Kawasan ini diharapkan berkembang pesat sebagai pusat budaya pelestarian batik khas Malang.

EMF juga memulai program yang berfokus pada masyarakat yang mempromosikan gaya hidup sehat bekerja sama dengan Rumah Sakit Wava Husada di Malang. Program ini mencakup kampanye kesehatan masyarakat dan dukungan medis yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan kesehatan masyarakat. Inisiatif ini telah diterapkan di enam area dan telah dihadiri hingga 500 orang setiap sesi.

The program focuses on improving public health by promoting personal and environmental hygiene, as well as providing education on nutrition and common health issues such as high blood pressure, cholesterol, stroke, and diabetes. In addition, residents were also provided with medical check-ups, consultations with doctors, and medication when necessary.

The program also includes exercise for senior citizens to support their health. Through these activities, the community can easily access health services and increase their knowledge about health, leading to a healthier lifestyle. This initiative by the mill not only benefits the community but also serves as a preventive activity to improve public health.

Furthermore, in alignment with the Government's vision, EMF implemented a biogas campaign that promotes the use of cow dung as an alternative household energy source. The program is executed in cooperation with the village government and the local community, who actively participate by providing self-help in terms of labor, materials, and assistance with the process. Prior to the program's initiation, cow manure was often discarded or used solely as fertilizer, with residents relying on firewood or LPG gas for household cooking. The improper disposal of cow dung made the surrounding environment dirty.

Program ini berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat dengan mempromosikan kebersihan diri dan lingkungan, serta memberikan pendidikan tentang gizi dan masalah kesehatan umum seperti tekanan darah tinggi, kolesterol, stroke, dan diabetes. Selain itu, warga juga diberikan pemeriksaan kesehatan, konsultasi dengan dokter, dan pengobatan bila diperlukan.

Program ini juga mencakup senam lansia untuk mendukung kesehatan mereka. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan dan menambah pengetahuannya tentang kesehatan sehingga mengarah pada gaya hidup yang lebih sehat. Inisiatif pabrik ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga berfungsi sebagai kegiatan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

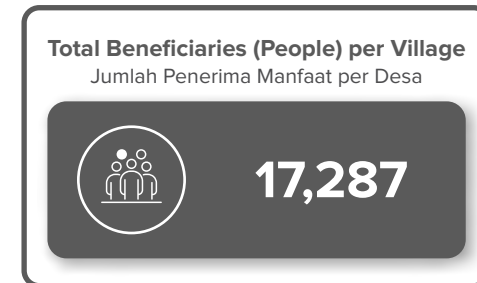
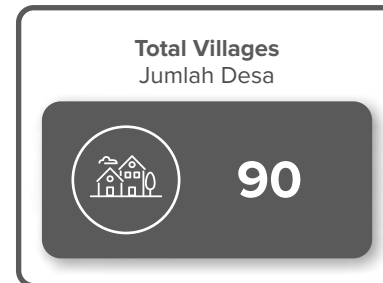
Selanjutnya, sejalan dengan visi Pemerintah, EMF mengimplementasikan kampanye biogas yang mempromosikan penggunaan kotoran sapi sebagai sumber energi alternatif rumah tangga. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat lokal, yang berpartisipasi aktif dengan memberikan swadaya dalam hal tenaga, bahan, dan bantuan proses. Sebelum program dimulai, kotoran sapi sering dibuang atau hanya digunakan sebagai pupuk, warga hanya mengandalkan kayu bakar atau gas elpiji untuk memasak rumah tangga. Pembuangan kotoran sapi yang tidak tepat membuat lingkungan sekitar menjadi kotor.

Forestry Management Units

Unit Pengelolaan Kehutanan

In addition to our mills, our forestry management units (FMUs - Wirakarya Sakti, Satria Perkasa Agung, Satria Perkasa Agung Sinar Merawang, Satria Perkasa Agung Serapung, Sumalindo Hutani Jaya I & II) are also responsible for conducting community development and empowerment programs which is Desa Makmur Peduli Api (DMPA) that align with the needs and characteristics of each unit's community. In 2022, our FMUs concentrated on various programs, including farming, husbandry, home industry, and fisheries, among others. As a result of these efforts, our DMPA programs have impacted 90 villages and 17,287 beneficiaries in 2022. Furthermore, our FMUs placed special emphasis on women empowerment, with programs focused on village empowerment, entrepreneurship, and agriculture.

Selain pabrik kami, Unit Manajemen Hutan (UMH - Wirakarya Sakti, Satria Perkasa Agung, Satria Perkasa Agung Sinar Merawang, Satria Perkasa Agung Serapung, Sumalindo Hutani Jaya I & II) kami juga bertanggung jawab untuk melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Makmur Peduli Api (DMPA) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Pada tahun 2022, DMPA kami berkonsentrasi pada berbagai program, antara lain pertanian, peternakan, industri rumah tangga, dan perikanan. Sebagai hasil dari upaya tersebut, program DMPA kami telah berdampak pada 90 desa dan 17,287 penerima manfaat pada tahun 2022. Selain itu, UMH kami memberikan penekanan khusus pada pemberdayaan perempuan, dengan program yang difokuskan pada pemberdayaan desa, kewirausahaan, dan pertanian.



Forestry Management Unit
Unit Manajemen Hutan**Notable Programs and Highlights in 2022**

Program Terkemuka di 2022

PT. Wira Karya Sakti (WKS)

The Mekar Jaya farmer's group was established in 2016 with the facilitation of Universitas Jambi and Bank BNI. The collaboration between PT. WKS and Mekar Jaya was initiated due to the high demand for compost. Initially, 300 tons of compost were supplied to PT. WKS from October to December 2016. From 2016 to 2018, the group focused on increasing compost production and synergizing with BUMDes Dataran Kempas. They also developed themselves by learning the process of making compost granules, resulting in an average monthly production of 300 tons. From 2019 onwards, their revenue increased to Rp.5.4 billion annually, and they expanded their business by transmitting the knowledge of composting to eight other groups in different villages.

The group also developed their composting process by creating a new organic fertilizer brand called "Mikroba Super Ajaib," which was more cost-effective and efficient. The success of the Mekar Jaya was driven by the support of the DMPA program, which facilitated their collaboration with PT. WKS and provided them with the necessary knowledge and resources to expand their business. The program also encouraged them to share their knowledge with other groups, creating a ripple effect that supported the development of other local businesses.

Kelompok tani Mekar Jaya berdiri pada tahun 2016 dengan difasilitasi Universitas Jambi dan Bank BNI. Kerjasama antara PT. WKS dan Mekar Jaya dirintis karena tingginya permintaan kompos. Awalnya, 300 ton kompos pasok ke PT. WKS Oktober hingga Desember 2016. Sejak 2016 hingga 2018, kelompok fokus pada peningkatan produksi kompos dan bersinergi dengan BUMDes Dataran Kempas. Mereka juga mengembangkan diri dengan mempelajari proses pembuatan butiran kompos, sehingga menghasilkan produksi rata-rata per bulan sebesar 300 ton. Sejak 2019 dan seterusnya, pendapatan mereka meningkat menjadi Rp5,4 miliar per tahun, dan mereka mengembangkan bisnisnya dengan menularkan pengetahuan pengomposan ke delapan kelompok lain di desa yang berbeda.

Kelompok ini juga mengembangkan proses pengomposan mereka dengan menciptakan merek pupuk organik baru bernama "Mikroba Super Ajaib" yang lebih hemat biaya dan efisien. Kesuksesan Mekar Jaya didorong oleh dukungan program DMPA yang memfasilitasi kerjasama mereka dengan PT. WKS dan memberi mereka pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Program ini juga mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan dengan kelompok lain, menciptakan efek riak yang mendukung pengembangan bisnis lokal lainnya.



Forestry Management Unit
Unit Manajemen Hutan

Notable Programs and Highlights in 2022

Program Terkemuka di 2022

PT. Sumalindo Hutani Jaya

The Bank Sampah Mandiri (BSM) group in Suka Maju Village, Tenggaraong Seberang District, is empowered to manage plastic waste by producing Paving Blocks with the help of PT Sumalindo Hutani Jaya. The BSM has 8 members and 254 customers, almost all of whom are women. The raw materials are sourced from surrounding companies, including the community, schools, and health centers, at a purchase price of Rp. 300/kg for packaging plastic and Rp. 800/kg for plastic bottles. The BSM produces an average of 1,180 kg/month of plastic waste, which is used to create 590 pcs of Paving Blocks. The selling price for the Paving Blocks is Rp. 10,000/pcs, and the labor cost is Rp. 2,000/pcs. The group markets the Paving Blocks to government offices and the local community.

The group receives support for workshop development through the DMPA program, fish farming program, training funds, and distribution of plastic raw materials from companies. The customers' savings range from Rp. 300,000 to Rp. 500,000/year, which are usually given in the form of basic necessities. The BSM's income from producing Paving Blocks is Rp. 22,000,000. The group won first place in the Technology Appropriate Competition (TAC) at the provincial level in East Kalimantan on 27 June 2022, and participated in the national TAC event in Cirebon on 18 October 2022.

PT Satria Perkasa Agung

Meanwhile, Rahman Talib, along with two female members, is supported by the DMPA Program in making fish crackers. They are located in Tanjung Simpang Village, Pelangiran Sub-District, Indargiri Hilir District of Riau Province, and received a set of fish milling tools from PT Satria Perkasa Agung – KTH Sinar Merawang (PT SPA-KTH SM) in 2016. Their business continues to operate to this day, providing benefits for all members involved.

Kelompok Bank Sampah Mandiri (BSM) di Desa Suka Maju, Kecamatan Tenggaraong Seberang, diberdayakan untuk mengelola sampah plastik yang memproduksi Paving Block dengan bantuan PT Sumalindo Hutani Jaya. BSM memiliki 8 anggota dan 254 nasabah yang hampir semuanya perempuan. Bahan bakunya bersumber dari perusahaan sekitar, termasuk masyarakat, sekolah dan puskesmas, dengan harga beli Rp. 300/kg untuk kemasan plastik dan Rp. 800/kg untuk botol plastik. BSM menghasilkan rata-rata 1.180 kg/bulan sampah plastik yang digunakan untuk membuat 590 pcs Paving Block. Harga jual Paving Block tersebut adalah Rp. 10.000/unit, dan biaya tenaga kerja Rp. 2.000/unit. Kelompok memasarkan Paving Block ke kantor-kantor pemerintah dan masyarakat lokal.

Kelompok ini mendapat dukungan untuk pengembangan bengkel melalui program DMPA, program budidaya ikan, dana pelatihan, dan distribusi bahan baku plastik dari perusahaan. Tabungan nasabah berkisar antara Rp. 300.000 sampai Rp. 500.000/tahun, yang biasanya diberikan dalam bentuk sembako. Pendapatan BSM dari memproduksi Paving Block adalah Rp. 22.000.000. Kelompok ini berhasil meraih juara I pada Teknologi Tepat Guna (TTG) tingkat provinsi di Kalimantan Timur pada 27 Juni 2022, dan mengikuti ajang TTG nasional di Cirebon pada 18 Oktober 2022.

Hasan saat ini menjabat sebagai Ketua Kelompok Nelayan Terusan di Desa Pulau Muda yang mendapat bantuan dari Program DMPA PT Satria Perkasa Agung (PT SPA). Mayoritas masyarakat Desa Pulau Muda bekerja sebagai nelayan, menangkap ikan di sungai dan kanal di dalam dan sekitar konsesi PT SPA. Program DMPA Desa Pulau Muda memberikan 15 kilogram jaring ikan untuk 10 kepala keluarga pada tahun 2017, dan bantuan ini terus dirasakan oleh seluruh anggota kelompok.

Sementara itu, Rahman Thalib bersama dua anggota perempuan didukung oleh Program DMPA dalam pembuatan kerupuk ikan. Mereka berlokasi di Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indargiri Hilir Provinsi Riau, dan menerima bantuan seperangkat alat penggilingan ikan dari PT Satria Perkasa Agung – KTH Sinar Merawang (PT SPA-KTH SM) pada tahun 2016. Usaha mereka terus berlanjut beroperasi hingga hari ini, memberikan manfaat bagi semua anggota yang terlibat.

Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

APP believes that engaging and empowering local communities is essential for effective forest protection and restoration. This is because poverty is often the root cause of deforestation. To address this issue, APP launched the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program in 2015, based on integrated forestry and farming system concepts. The program aims to be implemented in 500 villages in and around APP's suppliers' concession areas.

As of 2022, the DMPA program has been implemented in 421 villages with a budget of USD3.7 million, benefitting more than 80,000 people and partnering with 223 BumDes, 9 corporations, and 189 farming groups. The program is targeting an additional 30 villages in 2023. The approach taken is participatory and encourages ownership of the community and village-owned institutions to ensure program sustainability. Since 2018, there have been 135 women's groups actively involved in the women's empowerment program.

The program's key objective is to reduce the risk of fire, and fire prevention content is emphasized throughout the program, with a focus on environmentally-friendly land preparation and maximizing available land outside the forest area. In 2022, at least 90% of the villages monitored by APP's fire monitoring program were free of fire.

APP percaya bahwa melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal sangat penting untuk perlindungan dan restorasi hutan yang efektif. Ini karena kemiskinan seringkali menjadi akar penyebab deforestasi. Untuk mengatasi masalah ini, APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) pada tahun 2015, berdasarkan konsep sistem kehutanan dan pertanian terpadu. Program ini bertujuan untuk dilaksanakan di 500 desa di dalam dan sekitar wilayah konsesi pemasok APP.

Hingga tahun 2022, program DMPA telah dilaksanakan di 421 desa dengan anggaran USD3,7 juta, memberi manfaat lebih dari 80.000 orang dan bermitra dengan 223 BumDes, 9 korporasi, dan 189 kelompok tani. Program ini menargetkan tambahan 30 desa pada tahun 2023. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif dan mendorong rasa kepemilikan masyarakat dan lembaga milik desa untuk menjamin keberlanjutan program. Sejak 2018, sudah ada 135 kelompok perempuan yang terlibat aktif dalam program pemberdayaan perempuan.

Tujuan utama program ini adalah untuk mengurangi risiko kebakaran, dan konten pencegahan kebakaran ditekankan di seluruh program, dengan fokus pada penyiapan lahan yang ramah lingkungan dan memaksimalkan lahan yang tersedia di luar kawasan hutan. Pada tahun 2022, setidaknya 90% desa yang dipantau oleh program pemantauan kebakaran APP telah bebas dari kebakaran.

Forestry Management Unit Unit Manajemen Hutan

Notable Programs and Highlights in 2022 Program Terkemuka di 2022

PT. Arara Abadi

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Tani, a women's farming group in Maredan village, Tualang, has ventured into the production of instant red ginger powder under the brand name "MEKAR" with the help of PT. Arara Abadi. This new business was developed after three members attended a herbal plant utilization training sponsored by our DMPA program and Martha Tilaar Group in May 2019. Mekar currently employs 8 people and contributes to KWT's income, enabling the group to expand its business activities. The group produces 30-80 kg of high-quality red ginger powder from 20-40 kg of fresh ginger per month, packaged in two sizes (250 g and 80 g), and distributes them within Tualang and other cities in Riau province. With a strong commitment to product quality and customer satisfaction, KWT Mekar Tani aims to become the leading producer of red ginger powder in Siak district and Riau province.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Tani, kelompok wanita tani di desa Maredan, Tualang, terjun ke produksi bubuk jahe merah instan dengan merek "MEKAR" dengan bantuan PT. Arara Abadi. Bisnis baru ini berkembang setelah tiga anggota mengikuti pelatihan pemanfaatan tanaman herbal yang disponsori oleh program DMPA kami dan Martha Tilaar Group pada Mei 2019. Saat ini Mekar mempekerjakan 8 orang dan berkontribusi pada pendapatan KWT, memungkinkan grup untuk memperluas kegiatan bisnisnya. Kelompok tersebut memproduksi 30-80 kg bubuk jahe merah berkualitas tinggi dari 20-40 kg jahe segar per bulan, dikemas dalam dua ukuran (250 g dan 80 g), dan mendistribusikannya di Tualang dan kota-kota lain di provinsi Riau. Dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan, KWT Mekar Tani bertujuan untuk menjadi produsen bubuk jahe merah terkemuka di Kabupaten Siak dan Provinsi Riau.

Forestry Management Unit
Unit Manajemen Hutan

Notable Programs and Highlights in 2022
Program Terkemuka di 2022

Through the DMPA program, PT. FI is committed to empowering communities in Sanggau District. Desa Mengkiang is one of the program's villages, and women have traditionally worked in the weaving industry using pandan and rattan. However, their products have been limited to agricultural caps sold primarily in the village area. PT. FI supports the UMKM weaving business "Muncang Lestari" by Bu Mamy, who received weaving training from APP and Vinto Craft in 2019. While other Desa Mengkiang participants have continued to weave, Bu Mamy has consistently developed a variety of weaving products and expanded her network beyond the village level.

PT. Finnantara Intiga (FI)

In addition to assisting the weaving industry in Desa Mengkiang, PT. FI has also assisted honey farmers in Bahta Village, Sanggau District, near the concession area. Through DMPA, PT. FI has provided honey farming facilities and equipment such as honey extractors, beehives, labels, post-harvest equipment, and more, totaling Rp 85,000,000 over two phases. Since 2019-2020, 50 honey farmers in Sanggau, Tabau, Ronai, and Kutub Villages have been empowered and trained on beekeeping practices, in order to improve the quality and quantity of their honey production. These farmers work tirelessly to ensure the production and harvesting of high-quality honey for the market. With the assistance of PT. FI, these communities are able to grow their businesses and contribute to the local economy.

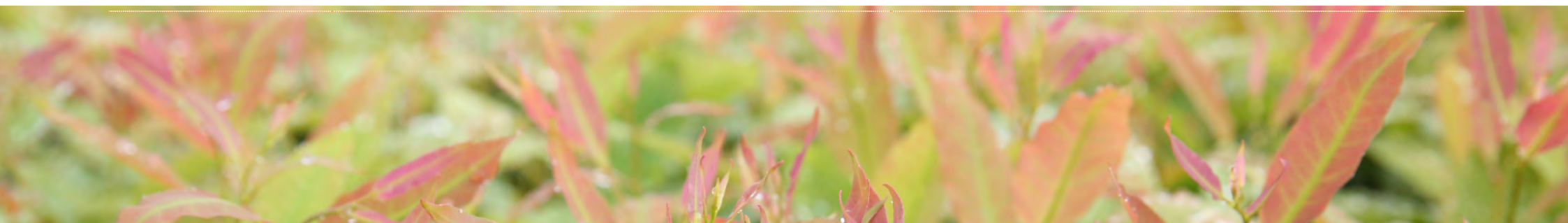
PT. Daya Tani Kalbar

The village of Sumber Agung is an agrarian community with coffee farming as one of their main commodities. However, the productivity of coffee farmers has declined over time, and many have shifted to more profitable crops like palm oil. To empower coffee farmers, PT. Daya Tani Kalbar has implemented the DMPA program since August 2018, providing 5,000 coffee seedlings, production support, and technical assistance on a 5-hectare demo plot with a budget of Rp. 56,000,000. The program aims to improve the capacity and livelihoods of coffee farmers in Sumber Agung.

Melalui program DMPA, PT. FI berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di Kabupaten Sanggau. Desa Mengkiang adalah salah satu desa program, dan perempuan secara tradisional bekerja di industri tenun menggunakan pandan dan rotan. Namun, produk mereka terbatas pada topi pertanian yang dijual terutama di wilayah pedesaan. PT. FI mendukung usaha tenun UMKM "Muncang Lestari" oleh Bu Mamy yang mendapatkan pelatihan menenun dari APP dan Vinto Craft pada tahun 2019. Sementara peserta Desa Mengkiang lainnya terus menenun, Bu Mamy secara konsisten mengembangkan ragam produk tenun dan memperluas jaringannya di luar tingkat desa.

Selain membantu industri tenun di Desa Mengkiang, PT. FI juga telah mendampingi petani madu di Desa Bahta, Kabupaten Sanggau, dekat areal konsesi. Melalui DMPA, PT. FI telah menyediakan sarana dan peralatan budidaya madu seperti ekstraktor madu, sarang lebah, label, alat pasca panen, dan lain-lain, dengan total Rp 85.000.000 dalam dua tahap. Sejak tahun 2019-2020, sebanyak 50 petani madu di Desa Sanggau, Tabau, Ronai, dan Kutub telah diberdayakan dan dilatih praktik beternak lebah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi madu mereka. Para petani ini bekerja tanpa lelah untuk memastikan produksi dan pemanenan madu berkualitas tinggi untuk pasar. Dengan bantuan PT. FI, komunitas ini dapat mengembangkan bisnis mereka dan berkontribusi pada ekonomi lokal

Desa Sumber Agung merupakan masyarakat agraris dengan perkebunan kopi sebagai salah satu komoditas utamanya. Namun, produktivitas petani kopi menurun dari waktu ke waktu, dan banyak yang beralih ke tanaman yang lebih menguntungkan seperti kelapa sawit. Untuk memberdayakan petani kopi, PT. Daya Tani Kalbar telah melaksanakan program DMPA sejak Agustus 2018, memberikan 5.000 bibit kopi, dukungan produksi, dan bantuan teknis di demo plot seluas 5 hektar dengan anggaran Rp. 56.000.000. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mata pencaharian petani kopi di Sumber Agung.



Forestry Management Unit
Unit Manajemen Hutan

Notable Programs and Highlights in 2022

Program Terkemuka di 2022

<p>PT. Surya Hutani Jaya</p>	<p>Ms. Jam'ah, a 55-year-old homemaker and descendant of the Asli Kutai tribe, established the business in Desa Benua Baru, Kutai Timur. With the support of the DMPA program and BUMDES Maju Bersama, Ms. Jam'ah formed a group and received rolling funds to develop her business. As a result, the group's production of Jeje Ilat Sapi cakes has increased fourfold, generating a net profit of Rp600,000 to Rp800,000 per month.</p> <p>One key to the success of the business has been effective marketing. The cakes were initially sold only through local vendors, but Ms. Jam'ah expanded the business by collaborating with motorcycle taxi drivers to promote the cakes to tourists and by selling them online. The support of the local BUMDES organization has been instrumental in the group's success.</p> <p>Ms. Jam'ah's success has inspired other women in the community to start their own businesses, such as making cassava chips, using rolling funds from the DMPA program managed by BUMDES Maju Bersama.</p>	<p>Ibu Jam'ah, seorang ibu rumah tangga berusia 55 tahun dan keturunan suku Asli Kutai, mendirikan usaha di Desa Benua Baru, Kutai Timur. Dengan dukungan program DMPA dan BUMDES Maju Bersama, Ibu Jam'ah membentuk kelompok dan mendapatkan dana bergulir untuk mengembangkan usahanya. Alhasil, produksi kelompok kue Jeje Ilat Sapi meningkat empat kali lipat, menghasilkan laba bersih Rp600.000 hingga Rp800.000 per bulan.</p> <p>Salah satu kunci keberhasilan bisnis adalah pemasaran yang efektif. Kue tersebut awalnya hanya dijual melalui penjual lokal, namun Bu Jam'ah memperluas bisnisnya dengan bekerja sama dengan tukang ojek untuk mempromosikan kue tersebut kepada wisatawan dan menjualnya secara online. Dukungan organisasi BUMDES setempat sangat berperan dalam keberhasilan kelompok tersebut.</p> <p>Kesuksesan Ibu Jam'ah telah menginspirasi ibu-ibu lain di masyarakat untuk memulai usaha sendiri, seperti membuat keripik singkong, menggunakan dana bergulir dari program DMPA yang dikelola oleh BUMDES Maju Bersama.</p>
<p>PT Riau Abadi Lestari</p>	<p>Lahdi leads the "Beringin Jaya" Farmer Group consisting of 8 households. Beringin Jaya Farmer Group is one of the beneficiary groups of PT Riau Abadi Lestari's (PT RAL) DMPA Program located in Beringin Village, one of the villages in Talang Muandau Sub-District, Bengkalis District of Riau Province where the majority of people rely on oil palm as their livelihoods. Currently, Lahdi and his members are receiving assistance in the form of 24 cattle from the DMPA Program, as the cows they cared for and nurtured wholeheartedly have grown three-fold since they received assistance six years ago. This development is encouraging for Lahdi and his group, as they can now extend the benefits of the DMPA Program to 16 new heads of families, bringing the total number of households benefiting from the Beringin Village DMPA Program to 32.</p>	<p>Lahdi memimpin Kelompok Tani "Beringin Jaya" yang terdiri dari 8 kepala keluarga. Kelompok Tani Beringin Jaya merupakan salah satu kelompok penerima manfaat Program DMPA PT Riau Abadi Lestari (PT RAL) yang berlokasi di Desa Beringin, salah satu desa di Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang mayoritas masyarakatnya mengandalkan minyak bumi. sawit sebagai mata pencaharian mereka. Saat ini, Lahdi dan anggotanya mendapatkan bantuan berupa 24 ekor sapi dari Program DMPA, karena sapi yang mereka rawat dan pelihara dengan sepenuh hati telah tumbuh tiga kali lipat sejak mendapat bantuan enam tahun lalu. Perkembangan ini menggembirakan bagi Lahdi dan kelompoknya, karena kini mereka dapat memperluas manfaat Program DMPA kepada 16 kepala keluarga baru, sehingga jumlah rumah tangga yang menerima manfaat Program DMPA Desa Beringin menjadi 32.</p>